TUGAS_AKHIR__CLASSROOM___ (17).docx

by Student Turnitin

Submission date: 08-Sep-2025 02:11AM (UTC-0700)

Submission ID: 2745027339

File name: TUGAS_AKHIR_CLASSROOM___17_.docx (860.73K)

Word count: 8889 Character count: 57934

ANALISIS SENTIMEN ULASAN APLIKASI CLASSROOM DI GOOGLE PLAY STORE MENGGUNAKAN ALGORITMA NAÏVE BAYES

TUGAS AKHIR



Disusun Oleh: HALIMATUSSA'DIAH 403211010037

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI 2025

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Tembilahan, 22 Juli 2025



HALIMATUSSA'DIAH NIM. 403211010037

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul "Analisis Sentimen Ulasan Aplikasi Classroom Di Google Play Store Menggunakan Algoritma Naïve Bayes".

Laporan tugas akhir ini guna untuk melengkapi dalam satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana komputer pada program studi sistem informasi fakultas teknik dan ilmu komputer universitas islam indragiri hilir

Laporan tugas akhir ini dibuat berdasarkan pada pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip, artikel, dan jurnal atau dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

Penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Bapak Dr.Najamuddin, Lc, MA Selaku Rektor Universitas Islam Indragiri.
- 2. Ibu Dr.Siti Wardah, ST., MT Selaku Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer.
- 3. Ibu Fitri Yunita, S.SI., M. Kom Selaku Ketua Prodi Sistem Informasi.
- Bapak Samsudin, S.Kom., M.Kom Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama proses penyusunan tugas akhir.
- Bapak Usman ST., M.Kom Selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan, semangat dan motivasi selama proses penyusunan tugas akhir.

- Seluruh Dosen Dan Staf yang membantu penulis selama Melakukan studi di Jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer.
- 7. Saudara /i serta rekan-rekan mahasiswa angkatan 2021 dan seluruh keluarga besar fakultas teknik dan ilmu komputer atas segala dukungan dan bantuannya yang diberikan penulis selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir nya.
- 8. Kedua orang tua saya (bapak Ahmad ibu siti farida) tersayang yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memeberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anak-anaknya untuk mencapai cita-cita.
- Kepada saudara kandung, kakak saya Fitri, S. SE, terima kasih atas segala dukungannya, motivasinya dan selalu memberikan semangat agar tetap bertahan sehingga bisa sampai di tahap ini. Terimakasih.
- 10. Kepada teman seperjuangan saya, Nurjannah. Sela Susanti. Nurhaliza. Andi syamsiah. Terimakasih sudah menjadi teman yang selalu ada, selalu menjadi support sistem terbaik, selalu memberikan arahan ketika hampir salah arah dan susah senangnya kita lalui bersama, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir secara tepat waktu supaya bisa wisuda bersama-sama. Semoga allah selalu membalas kebaikan kalian.
- 11. Untuk diriku sendiri, Halimatussa'diah... Terima kasih telah bertahan sejauh ini.

 Terima kasih karena masih memilih untuk terus melangkah, meski tak jarang disertai letih dan rasa ingin menyerah. Terima kasih telah menghargai setiap proses, sekecil apa pun itu, dan tetap percaya bahwa setiap langkah berarti. Terima kasih karena tak pernah benar-benar berhenti, meski sering diliputi keraguan dan harus menghadapi hal-hal yang menguras hati. Terima kasih karena tetap berani mencoba lagi dan lagi, meskipun terkadang harus terluka oleh sikap orang-orang yang tak

memahami. Sampai di titik ini adalah bukti bahwa kamu kuat, kamu layak bangga. Teruslah tumbuh dan temukan bahagiamu, di mana pun kamu berada. Jangan lupa, ucapkan terima kasih pada dirimu sendiri dan rayakan setiap langkah kecil yang berhasil kamu tapaki.

Dalam hal ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa dengan bekal ilmu dan kemampuan yang terbatas, tidaklah mudah untuk membuat suatu laporan tugas akhir yang sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis dan rasa terimakasih yang dalam, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini

Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi rekan-rekan universitas islam indragiri dan para pembaca. Semoga allah SWT, selalu memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Tembilahan, 23 September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL
LEMBAR PERSETUJUAN
LEMBAR PENGESAHAN
LEMBAR PERNYATAAN
KATA PENGANTARii
DAFTAR ISIv
DAFTAR TABELvii
DAFTAR GAMBARviii
INSTISARIix
ABSTRACTx
BAB I PENDAHULUAN
1.T Latar Belakang1
1.2 Rumusan Masalah
1.3 Batasan Masalah
1.4 Tujuan Masalah
1.5 Manfaat Penelitian
1.6 Sistematika Penulisan 6
BAB II TINAJAUAN PUSTAKA
2.1 Penelitian terdahulu
2.2 Rangkuman
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Kerangka Penelitian
1. Data selation
2. Pre-processing
3. Tranformation (TF-IDF)20

4. Data mining Naïve bayes	21
5. Analisis Naive bayes	22
6. Evaluasi Model	22
3.2 Metode pengumpulan data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	25
4.1.1 Pengumpulan Data	25
4.1.2 Preprocessing Data	27
4.2 Tranformasi Data (TF-IDF)	30
4.1.3 Klasifikasi Sentiemen dengan Nive Bayes	32
4.1.4 Evaluasi Model	35
4.3 Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL	
Tabel 2. 1 Artikel Terdahulu	9
V	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Penelitian	22
Gambar 4.1: proses pengumpulan data	<mark>29</mark>
Gambar 4.1: Hasil kumpulan ulasan di Google Play	30
Gambar 4.2: Coding Case Folding	31
Gambar 4 3: Proses Tokenization	31
Gambar 4.4: Proses Stopword Removal	32
Gambar 4.5: Proses Stemming	32
Gambar 4.6: Lanjutan Proses Stemming	32
Gambar 4.7: Proses Cleanning Data	33
Gambar 4.8: Proses pembobotan TF-IDF	34
Gambar 4.9: hasil pembobotan TF-IDF	35
Gambar 4.10: pelabelan	36
Gambar 4.11: Train-Test Split	36
Gambar 4.12: Pelatihan Model dengan Naine Bayes	37
Gambar 4.13: Evaluasi dan Distribusi Sentimen	37
Gambar 4.14: Confusion Matrix	38
Gambar 4.15: Kode pengukuran akurasi	39
Gambar 4.16: Kode menghitung precision	39
Gambar 4.17 : Hasil Evaluasi Model MultinomialNB	41

INTISARI

Google Classroom merupakan salah satu platform pembelajaran daring yang banyak digunakan dan mendapat berbagai ulasan dari pengguna di Google Play Store. Ulasan-ulasan ini mencerminkan persepsi, pengalaman, dan tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi, yang penting untuk dianalisis guna mendukung pengembangan aplikasi yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan sentimen ulasan pengguna menjadi kategori positif dan negatif menggunakan algoritma Naïve Bayes. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data melalui teknik web scraping, prapemrosesan teks, transformasi data dengan TF- IDF, serta klasifikasi menggunakan algoritma Multinomial Naïve Bayes. Sebanyak 1000 ulasan pengguna dalam Bahasa Indonesia dikumpulkan secara otomatis dan dianalisis. Hasil evaluasi model menunjukkan tingkat akurasi sebesar 84%, dengan performa yang tinggi dalam mengenali ulasan negatif (recall 0.96 dan f1-score 0.90), namun masih rendah dalam mendeteksi ulasan positif (recall 0.52 dan f1-score 0.64). Ketidakseimbangan jumlah data antar kelas menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa Naïve Bayes merupakan algoritma yang efisien dan cukup akurat untuk analisis sentimen berbasis teks dalam jumlah kecil. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembang aplikasi dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas layanan berdasarkan umpan balik pengguna.

Kata kunci: analisis sentimen, Google Classroom, Naïve Bayes, TF-IDF, klasifikasi teks

ABSTRACT

Google Classroom is a widely used online learning platform and has received various user reviews on the Google Play Store. These reviews reflect users' perceptions, experiences, and satisfaction levels with the application, which are important to analyze to support better application development. This study aims to classify user review sentiment into positive and negative categories using the Naïve Bayes algorithm. The methods used include data collection through web scraping techniques, text preprocessing, data transformation with TF-IDF, and classification using the Multinomial Naïve Bayes algorithm. A total of 1,000 user reviews in Indonesian were automatically collected and analyzed. The model evaluation results showed an accuracy rate of 84%, with high performance in recognizing negative reviews (recall 0.96 and f1-score 0.90), but still low in detecting positive reviews (recall 0.52 and f1-score 0.64). The imbalance in the amount of data between classes is one of the factors that influence these results. This study shows that Naïve Bayes is an efficient and fairly accurate algorithm for small text-based sentiment analysis. The results of this analysis are expected to provide insight for application developers in evaluating and improving service quality based on user feedback.

Keywords: sentiment analysis, Google Classroom, Naïve Bayes, TF-IDF, text classification

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Analisis sentimen adalah proses menganalisis teks digital untuk menentukan apakah nada emosional pesan tersebut positif, negatif, atau netral. menurt(Kontopoulos, Berberidis, Dergiades, & Bassiliades, 2013)[1] (Ganalisis sentimen adalah proses yang bertujuan untuk memenentukan isi dari dataset yang berbentuk teks (dokumen, kalimat, paragraf, dll) bersifat positif, negatif atau netral Menurut(Hartmann et al., 2023)[2] Analisis sentimen dapat memberikan wawasan berharga tentang preferensi dan perasaan konsumen, yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. menurut (Pan,dkk 6)[3] analisis sentimen selain sentimen positif dan negatif, ada juga sentimen netral dan sentimen campuran. Sentimen campuran berarti sentimen pengguna positif dalam beberapa aspek tetapi negatif pada vang lain. Sentimen Netral berarti tidak ada sentimen yang diungkapkan oleh pengguna. menurut (Tetsuya Nasukawa dan Jeonghee Yi)[4] Analisis sentimen menurut dapat diartikan sebagai sebuah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi teks untuk kemudian dikategorikan kedalam sentiment positif atau sentimen negatif.

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas didunia maya. Selain itu, google classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan menurut (Herman dalam Hammi. 2017). Menurut (Wulansari, Erina 2018:22) Aplikasi google classroom merupakan aplikasi yang sangat modern saat ini. Semua materi pembelajaran dapat disampaikan melalui google classroom.

Google classroom ini merupakan inovasi dalam media pembelajaran yang sangat efektif di era modern saat ini, peserta didik dapat belajar secara individual sehingga mengurangi kegiatan sosial di lingkungan, melalui aplikasi google classroom peserta didik dapat mengikuti pembelajaran seperti kegiatan pembelajaran di kelas asalkan semua smartphone terkoneksi ke internet.[5]

Naïve Bayes merupakan sebuah pengklasifikasian probabilistik sederhana yang menghitung sekumpulan probabilitas dengan menjumlahkan frekuensi dan kombinasi nilai dari dataset yang diberikan. Algoritma mengunakan teorema Bayes dan mengasumsikan semua atribut independen atau tidak saling ketergantungan yang diberikan oleh nilai pada variabel kelas. Naive Bayes didasarkan pada asumsi penyederhanaan bahwa nilai atribut secara kondisional saling bebas jika diberikan nilai output, keuntungan penggunaan Naive Bayes yaitu hanya membutuhkan jumlah data pelatihan (Training Data) yang kecil untuk menentukan estimasi paremeter yang diperlukan dalam proses pengklasifikasian.

Metode Naïve Bayes dipilih karena merupakan algoritma klasifikasi yang sederhana, cepat, dan efisien, terutama untuk tugas analisis sentimen berbasis teks. Algoritma ini bekerja berdasarkan teori probabilitas dan mampu menangani data dalam jumlah besar dengan performa yang cukup baik. Keunggulan utama Naïve Bayes adalah tidak memerlukan data pelatihan dalam jumlah besar untuk membangun model klasifikasi yang akurat. menggunakan algoritma Naïve Bayes Classifier yang merupakan algoritma teknikdata mining dengan menerapkan teori Bayes untuk klasifikasi dalam mengolah data. [7]

Seiring dengan meningkatnya penggunaan *Google Classroom* diberbagai institusi pendidikan, semakin banyak pula ulasan yang ditinggalkan oleh

penggunanya di *Google Play Store*, ulasan tersebut mencakup berbagai sentimen baik positif, negatif maupun netral yang mencerminkan pengalaman pengguna terhadap aplikasi ini. Namun, ada beberapa masalah yang perlu di bahas untuk mengetahui bagaimana sentimen terhadap pengguna aplikasi classroom pada platfrom di *Google Play Store* dapat di klasifikasikan secara sestematis dengan menggunakan metode *Naïve Bayes*, hingga saat ini juga belum diketahui sejauh mana tingkat akurasi yang dapat dicapai oleh algoritma *Naïve Bayes* dalam Mengklasifikasikan sentimen terhadap ulasan tersebut. Kemudian pepahaman yang konfrehensif mengenai mekanisme penerapan algoritma *Naïve Bayes* dalam proses klasifikasi sentimen terhadap ulasan aplikasi *Classroom di Google Play Store* juga masih belum banyak dijelaskan dalam penelitian sebelumnya

Oleh karena itu, sangat penting untuk menganalisis ulasan pengguna agar mendapatkan informasi penting bagi pengembang aplikasi. Namun, tantangan yang dihadapi dalam menganalisis ulasan pengguna adalah volume data yang sangat besar dan beraneka ragam. Google Play Store, sebagai salah satu platform ulasan terluas, menyimpan ribuan bahkan jutaan ulasan yang diterima oleh aplikasi-aplikasi yang ada di dalamnya. Untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dari banyaknya data tersebut, dibutuhkan pendekatan yang efisien dan terencana dalam menganalisis sentimen pada ulasan pengguna. Salah satu pendekatan yang bisa diterapkan untuk menganalisis sentimen secara otomatis adalah melalui algoritma Naïve Bayes. Dengan menggunakan model ini, setiap review yang diberikan oleh pengguna dapat dikelompokkan ke dalam tiga sentimen utama: positif, negatif, dan netral, berdasarkan kata-kata yang terdapat dalam review tersebut mengetahui fitur-fitur mana yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, serta aspek mana yang telah berhasil memenuhi harapan pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang di dapatkan berdasarkan latar belakang tersebut :

- Belum diketahui bagaimana sentimen terhadap pengguna aplikasi classroom pada platfrom di Google Play Store dapat di klasifikasikan secara sistematis dengan menggunaan algoritma Naïve Bayes.
- Sejauh mana tingkat akurasi yang dapat dicapai oleh algoritma Naïve
 Bayes dalam melakukan klasifikasi sentimen berdasarkan ulasan pengguna
 aplikasi Classroom di Google Play Store.
- Belum diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai mekanisme penerapan algoritma Naïve Bayes dalam proses klasifikasi sentimen terhadap ulasan aplikasi Classroom di Google Play Store.

1.3 Batasan penelitian

Batasan yang menjadi penelitian adalah:

- Penelitian ini menganalisis review aplikasi Classroom yang terdapat di Google Playstore.
- Penelitian ini berfokus pada aplikasi Classroom sebagai media pembelajaran online.
- Penelitian ini akan fokus pada tiga kategori sentimen utama, yaitu positif, negatif, dan netral. Analisis lebih lanjut terhadap sentimen yang lebih kompleks, seperti sentimen campuran atau nuansa emosional, tidak akan dibahas.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui penilaian dan opini pengguna terhadap aplikasi

Classroom di Google Playstore,

2. untuk mengetahui jumlah sentimen positif dan negatif serta mengukur

performa klasifikasi melalui nilai akurasi, presisi, dan recall yang diperoleh dari hasil *confusion matrix*.

 Untuk menganalisis sentimen dari dari ylasan pengguna Classroom menggunakan metode Algoritma Naïve Bayes

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagi berikut:

- Memberikan wawasan bagi pengembang aplikasi Classroom untuk meningkatkan kualitasdan kinerja aplikasi.
- menunjukkan penerapan algoritma Naïve Bayes dalam analisis sentimen, yang dapat menjadi referensi bagi penelitian atau aplikasi lain yang memerlukan teknik serupa. Ini akan memperkaya literatur dan memberikan panduan bagi peneliti lain.
- Menambah literatur ilmiah terkait analisis sentimen dan pembelajaran mesin dalam konteks aplikas

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan susunan atau struktur yang digunakan dalam penulisan suatu karya tulis, ini berfungsi untuk memberikan alur yang jelas, sehingga isi karya tersebut mudah dipahami dan mengikuti aturan penulisan yang terstandar. Pada penelitian ini, sistematika penulisan nya mencakup beberapa bagian utama yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Kajian literature merupakan suatu penelusuran dengan membaca berbagai buku, artikel, dan terbitan – terbitan lain yang berkaitan dengan topic penelitian, hal ini dilakukan untuk menghasilkan suatu tulisan yang dan baik dan berkenaan dengan topik tertentu, pada bab ini menguraikan studi – studi literatut yang berkaitan dengan topic penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang nantinya akan digunakan pada saat penyusuan laporan

BAB II

TINJAUAN LITERATUR

Pada bab ini berisikan tentang beberapa kajian dari peneliti-peneliti terdahulu, sekaligus mencari sumber rujukan yang terkait dengan penulisan tugas akhir ini. Kajian literatur yang diambildalam penulisan ini mulai dari judul yang mirip dan serupa, membandingkan kekurangan serta kelebihan, jenis metode yang digunakan, analisa yang digunakan, cara mengimplementasikannyadan jenis pengujian yang akan digunakan pada penelitian sebelumnya.

2.1 Penelitian terdahulu

Peneliti mengelompokan berbagai penelitian dengan maksud penelitian-penelitian terdahulu ini memiliki tujuan yang searah dengan penelitian yang dibuat dalam proposal ini.

Betikut adalah penelitian-penelitian terdahulu mengenai "analisis sentimen review aplikasi classroom di google playstore menggunakan metode algoritma naïve bayes":

Tabel 2. 1 Artikel Terdahulu

Penulis	Judul	Hasil
Nurhaliza	Implementasi	Hasil dari pembahasan disertai hasil
Agustina.	Algoritma	analisis yang telah dipaparkan
C.A1*,	Naive Baves	menghasilkan kesimpulan diantaranya
Desy		adalah proses pengumpulan data ulasan
Herlina		
Citra2,		dengan melakukan teknik web srapping
Wido	Sentimen	pada Google Play Store didapatkan pada
Purnama3	Ulasan	1000 data ulasan yang selanjutnya
	Nurhaliza Agustina. C.A1*, Desy Herlina Citra2, Wido	Nurhaliza Agustina. C.A1*, Desy Herlina Citra2, Wido Implementasi Algoritma Sentimen Algoritma A

			3
	Chairun	Shopee	melalui proses processing yang
	Nisa4,	Pada Google	menghasilkan data bersih sebanyak 969
	Amanda	Play Store	data. Performa algoritma Naïve Bayes
	Rozi		dengan menggunakan teknik pembagian
	Kurnia5		data Hold-Out menghasilkan akurasi
			yang ebih baik yaitu sebesar 83%
			dibandingkan dengan menggunakan
			teknik pembagian data 10-flod cross
			validation yang menghasilkan akurasi
			sebesar 82% Berdasarkan hasil
			pengujian yang telah dilakukan dimana
			hasil akurasi dengan metode Hold-Out
			menghasilkan akurasi terbaik, dengan
			kesimpulan bahwa setimen pengguna
			Shoppe yang memberikan ulasan pada
			Google Play Store cenderung positif
			dengan nilai procesion sebesar 83%,
			recall, 100% dan Fla-score 91%.[10]
2		Analisis	Pengambilan 600 data ulasan
	Dimas	Sentimen	pengguna MyXL dari Google Play
	Diandra	Aplikasi MyXL	Store menggunakan library google-
	Audiansya	menggunakan	play-scraper di Python dilakukan
	19	Metode	dalam 3 bulan dan disimpan sebagai
	h1, Dian	Support Vector	dalam 3 bulan dan disimpan sebagai
	Eka	Machine	CSV, lalu diproses dengan
	Ratnawat2	berdasarkan	preprocessing (case folding,
	Buce Trias		tokenizing, stopword removal, dan
		Ulasan	•
	Hanggara3	Pengguna di	stemming). Analisis sentimen
		Google Play	menggunakan Support Vector

sentimen, kernel linear, dan rasiodata latih-uji 80:20 menghasilkan akurasi presisi, recall, dan f- measure rata-rata 88%. Kata seperti "kuota", "paket" dan "pulsa" sering muncul untul sentimen netral, sedangkan "bagus" "promo", dan "murah" dominan pada sentimen positif. Data yang seimbang dan pemilihan kernel tepat menjadi faktor utama akurasi tinggi.[11] Meliyawati, Firman Sentimen Sentimen Pengguna Aplikasi CapCut Pada Hasilnya, 455 sentimen negatif dan 42:		Store	
latih-uji 80:20 menghasilkan akurasi presisi, recall, dan f- measure rata-rata 88%. Kata seperti "kuota", "paket" dan "pulsa" sering muncul untul sentimen netral, sedangkan "bagus" "promo", dan "murah" dominan pada sentimen positif. Data yang seimbang dan pemilihan kernel tepat menjadi faktor utama akurasi tinggi.[11] Meliyawati, Firman Sentimen Sentimen Pengguna Aplikasi CapCut Pada Hasilnya, 455 sentimen negatif dan 42:			l
presisi, recall, dan f- measure rata-rata 88%. Kata seperti "kuota", "paket" dan "pulsa" sering muncul untul sentimen netral, sedangkan "bagus" "promo", dan "murah" dominan pada sentimen positif. Data yang seimbang dan pemilihan kernel tepat menjadi faktor utama akurasi tinggi.[11] 3 Meliyawati, Firman Sebanyak 880 ulasan CapCut dari Play Store dianalisis dengan Naïve Bayes setelah preprocessing dan pembagian data (528 data latih, 352 data uji). Hasilnya, 455 sentimen negatif dan 42:			sentimen, kernel linear, dan rasiodata
88%. Kata seperti "kuota", "paket" dan "pulsa" sering muncul untul sentimen netral, sedangkan "bagus" "promo", dan "murah" dominan pada sentimen positif. Data yang seimbang dan pemilihan kernel tepat menjadi faktor utama akurasi tinggi.[11] Meliyawati, Firman Sentimen NoorHasan Pengguna Aplikasi CapCut Pada 88%. Kata seperti "kuota", "paket" dan "pulsa" sering muncul untul sentimen netral, sedangkan "bagus" "promo", dan "murah" dominan pada sentimen positif. Data yang seimbang dan pemilihan kernel tepat menjadi faktor utama akurasi tinggi.[11] Sebanyak 880 ulasan CapCut dari Play Store dianalisis dengan Naïve Bayes setelah preprocessing dan pembagian data (528 data latih, 352 data uji). Hasilnya, 455 sentimen negatif dan 42:			latih-uji 80:20 menghasilkan akurasi,
dan "pulsa" sering muncul untul sentimen netral, sedangkan "bagus" "promo", dan "murah" dominan pada sentimen positif. Data yang seimbang dan pemilihan kernel tepat menjadi faktor utama akurasi tinggi.[11] Meliyawati, Firman Sentimen NoorHasan Pengguna Aplikasi CapCut Pada dan "pulsa" sering muncul untul sentimen netral, sedangkan "bagus" "promo", dan "murah" dominan pada sentimen positif. Data yang seimbang dan pemilihan kernel tepat menjadi faktor utama akurasi tinggi.[11] Sebanyak 880 ulasan CapCut dari Play setelah preprocessing dan pembagian data (528 data latih, 352 data uji). Hasilnya, 455 sentimen negatif dan 42:			presisi, recall, dan f- measure rata-rata
sentimen netral, sedangkan "bagus" "promo", dan "murah" dominan pada sentimen positif. Data yang seimbang dan pemilihan kernel tepat menjadi faktor utama akurasi tinggi.[11] Meliyawati, Analisis Firman Sentimen NoorHasan Pengguna Aplikasi CapCut Pada sentimen netral, sedangkan "bagus" "promo", dan "murah" dominan pada sentimen tepat menjadi faktor utama akurasi tinggi.[11] Sebanyak 880 ulasan CapCut dari Play Store dianalisis dengan Naïve Bayes setelah preprocessing dan pembagian data (528 data latih, 352 data uji). Hasilnya, 455 sentimen negatif dan 42:			88%. Kata seperti "kuota", "paket",
"promo", dan "murah" dominan pada sentimen positif. Data yang seimbang dan pemilihan kernel tepat menjadi faktor utama akurasi tinggi.[11] Meliyawati, Analisis Firman Sentimen NoorHasan Pengguna Aplikasi CapCut Pada "promo", dan "murah" dominan pada sentimen tepat menjadi faktor utama akurasi tinggi.[11] Sebanyak 880 ulasan CapCut dari Play Store dianalisis dengan Naïve Bayes setelah preprocessing dan pembagian data (528 data latih, 352 data uji). Hasilnya, 455 sentimen negatif dan 42:			dan "pulsa" sering muncul untuk
sentimen positif. Data yang seimbang dan pemilihan kernel tepat menjadi faktor utama akurasi tinggi.[11] Meliyawati, Analisis Firman Sentimen Sentimen NoorHasan Pengguna Aplikasi CapCut Pada Sentimen Itasilnya, 455 sentimen negatif dan 42:			sentimen netral, sedangkan "bagus",
dan pemilihan kernel tepat menjadi faktor utama akurasi tinggi.[11] Meliyawati, Firman Sentimen NoorHasan Pengguna Aplikasi CapCut Pada dan pemilihan kernel tepat menjadi faktor utama akurasi tinggi.[11] Sebanyak 880 ulasan CapCut dari Play Store dianalisis dengan Naïve Bayes setelah preprocessing dan pembagian data (528 data latih, 352 data uji). Hasilnya, 455 sentimen negatif dan 42:			"promo", dan "murah" dominan pada
faktor utama akurasi tinggi.[11] Meliyawati, Firman Sentimen NoorHasan Pengguna Aplikasi CapCut Pada faktor utama akurasi tinggi.[11] Sebanyak 880 ulasan CapCut dari Play Store dianalisis dengan Naïve Bayes setelah preprocessing dan pembagian data (528 data latih, 352 data uji). Hasilnya, 455 sentimen negatif dan 42:			sentimen positif. Data yang seimbang
Meliyawati, Analisis Firman NoorHasan Pengguna Aplikasi CapCut Pada Sebanyak 880 ulasan CapCut dari Play Store dianalisis dengan Naïve Bayes setelah preprocessing dan pembagian data (528 data latih, 352 data uji). Hasilnya, 455 sentimen negatif dan 42:			dan pemilihan kernel tepat menjadi
Firman Sentimen NoorHasan Pengguna Aplikasi CapCut Pada Store dianalisis dengan Naïve Bayes setelah preprocessing dan pembagian data (528 data latih, 352 data uji). Hasilnya, 455 sentimen negatif dan 42:			faktor utama akurasi tinggi.[11]
NoorHasan Pengguna Aplikasi CapCut Pada Setelah preprocessing dan pembagian data (528 data latih, 352 data uji). Hasilnya, 455 sentimen negatif dan 42:	Meliyawati,	ti, Analisis	Sebanyak 880 ulasan CapCut dari Play
Pengguna Aplikasi CapCut Pada Adata (528 data latih, 352 data uji). Hasilnya, 455 sentimen negatif dan 42:	Firman	Sentimen	Store dianalisis dengan Naïve Bayes
Aplikasi CapCut Pada data (528 data latih, 352 data uji). Hasilnya, 455 sentimen negatif dan 42:	,NoorHasan		setelah preprocessing dan pembagian
CapCut Pada		Aplikasi	data (528 data latih, 352 data uji).
		CapCut Pada	Hasilnya, 455 sentimen negatif dan 425
Ulasandi positif, didominasi keluhan terhadap		Ulasandi	positif, didominasi keluhan terhadap
Play Store pembaruan aplikasi. Precision mencapa		Play Store	pembaruan aplikasi. Precision mencapai
Menggunak an 73,53%, dengan akurasi tingg		Menggunak ar	73,53%, dengan akurasi tinggi.
Metode Naïve Disarankan menambah data da		Metode Naïve	
Bayes membandingkan metode lain untuk has		Bayes	membandingkan metode lain untuk hasil
lebih baik.[12]			lebih baik.[12]
4 Cahyo Analisis Hasil analisis sentimen pada kelas posi	I	Analisis	Hasil analisis sentimen pada kelas positif
Gusti Sentimen Data	4 Cahyo	Sentimen Data	

	Indrayanto	Ulasan	dan negatif terhadap ulasan aplikasi
	1, Dian	Pengguna	MyPertamina yaitu pada kelas sentimen
	Eka	Aplikasi	negatif berjumlah 501 berisi keluhan,
	Ratnawati	MyPertamina di	protes dan penilaian buruk sedangkan pada
	2, Bayu	Indonesia pada	kelas positif berjumlah 299 berisi pujian,
	Rahayudi3	Google Play	rasamenyukai, senang dan puas.[13]
		Store	
		menggunakan	
		Metode	
		Random Forest	
5		Analisis	Hasil dari visualisasi datamenggunakan
3		Sentimen	library matplotlib menghasilkan 2 kelas
		Aplikasi	data yaitu sebanyak untuk kelas sentimen
		Spotify Pada	positif 3193, untuk kelas sentimen negatif
		Ulasan	1347.
	Cindi	Pengguna di	9 Kemudian untuk hasil dari klasifikasi
	Wulandari 41	Google Play	menggunakan metode Support Vector
	*, Lukman	Store	Machine dengan pembagian data training
	Sunardi,	Menggunak an	90% dan data testing 10%, telah
	Hasbiana	Metode	didapatkan hasil akurasi sebesar 85%
		Support Vector	dengan nilai presisi kelas positif sebsar
		Machine	86%, nilai recall kelas positif sebesar
			92%. Dan nilai kelas fl-score sebesar
			89%. Hasil dari analisis sentimen pada
	I	I	

			aplikasi spotify menunjukan bahwa pada
			aplikasi tersebut didominasi ulasan
			positif.[14]
6	Rihan	analisis	hasil penelitian yang telah dilaksanakan
O	Maulana1,	sentimen ulasan	pengujian pada sistem, maka dapat
	Apriade	aplikasi	disimpulkan sebagai berikut : 1. Secara
	Voutama2	mypertamina	keseluruhan dengan menggunakan
	, Taufik	pada	algoritma Naïve Bayes dalam
	Ridwan3	google play	mengklasifikasikan ulasan komentar
		play store	perihal aplikasi MyPertamina pada Google
		menggunak ar	Play Store dapat melakukan klasifikasi
		algoritma nbc	dengan sangat baik untuk memberikan
			label value positive dan negative dengan
			akurasinya yang mencapai 87%. 2. Dataset
			dengan menggunakan data yang seimbang
			antara label positif dan label negatif, hasil
			klasifikasi yang dihasilkan cukup baik dan
			akurat dilihat dari akurasinya yang
			mencapai 87% menggunakan algoritma
			Naïve Bayes. 3. Algoritma yang diterapkan
			pada dataset dari penelitian, algoritma
			NBC dapat memprediksi data review
			aplikasi MyPertamina dengan data ulasan
			negatif dengan nilai90%.[15]

			47
7	ArtantiInez	Analisis	memberikan kemudahan bagi pengguna. 2.
	Tanggraeni1,	Sentimen	Berdasarkan dari pembagian 642 data
	Melkior2,	Aplikasi	ulasan aplikasi Sentuh Tanahku menjadi
	Sitokdana3.	E- Government	577 data latih dan 65 data uji, klasifikasi
		Pada Google	47 menggunakan algoritma Naïve Bayes
		Play	mampu memprediksi dengan cukup baik.
		Menggunakan	Hal ini ditunjukkan dari hasil akurasi
		Algoritma	sebesar 89%, precisionsebesar 83%, dan
		Naïve Bayes	recall sebesar87%.[16]
8	Herni	Analisis	Data review pengguna Aplikasi Shopee
	T T4	Sentimen dari	Indonesia menunjukkan data yang tidak
		Aplikasi	seimbang dikarenakan sekitar 80%
		Shopee	pengguna Aplikasi Shopee di Indonesia
		Indonesia	mempunyai sentimenpositif sedang 20%
		Menggunakn	mempunyai sentimen negative. Dengan
		Metode	menggunakan metode kombinasi
		Recurrent	synthetic minority oversampling
		Neural Network	technique (SMOTE) dan Tomek Link
			untuk menangani data yang tidak
			seimbang ini, maka hasilanalisis sentimen
			menjadi lebih baik dibanding dengan
			yang tanpa penanganan data tak
			seimbang. Performa hasil analisis
			sentimen untuk data pengguna Shopee

			Indonesia cukup baik yaitu: tingka
			akurasi prediksi klasifikasi 80%, presis
			84,4%, sensitivitas 30% specificity, dar
		20	F1-Score 88,1%.[17]
9	Sarika	Implementasi	Penelitian analisis sentimen warga
	Afrizal1	Metode Naïve	Jakarta terhadap MRT menggunakan
	Helena	Bayes untuk	metode Naïve Bayes memanfaatkan
	Nurra dhani	Analisis	1000 tweet dari Twitter dengan keyword
	Irmanda*	Sentimen	"MRTJakarta" selama 5–23 Maret
	Nurlaili	Warga Jakarta	2019. Dengan 800 data latih dan 200 data
	Isnainiyah		uji, model mencapai akurasi 75%.
			Disarankan menambah data dan
			menerapkan praproses untuk mengubah
			kata slang dan singkatan menjadi kata
			baku agar akurasi meningkat.[18]
10	Ichwanul	Analisis	Penilaian aplikasi Info BMKG menunjukkan
10	Muslim	Sentimen	1264 ulasan positif (rating 5) dan 348 ulasan
	Karo1,*,	Ulasan	negatif (rating 1), dengan analisis SVM
	Justaman	Aplikasi Info	menghasilkan akurasi tertinggi 79% pada
	Arifin	BMKG di	
	Karo2,	Google Play	gempa, informasi, cuaca, dan BMKG
	Yunianto	Menggunakan	dominan di semua label, dengan perbedaan kata seperti bantu dan update. Disarankan
	Hariyanto	TF-IDF dan	
	3,Miftahul	Support	emotikon, dan perbandingan metode

Falah4,	Vector	klasifikasi untuk meningkatkan sistem.[19]
Manan	Machine	
Ginting5,		

Berdasarkan dari studi literatur tersebut terdapat kelebihan dan kekurangan tersendiri, adapun kelebihan dan kekurangannya yaitu sebagai berikut:

- Jurnal dengan judul Implementasi AlgoritmaNaive Bayes untuk Analisis sentimen Ulasan Shopee pada Google Play Store.
- a) Kelebihan: Menggunakan metode NaïveBayes dengan data 80:20, mencapai akurasi tinggi(83%). Memanfaatkan tekin Hold-Out dan10-Cross Validation untuk perbandingan akurasi memberikan wawasan mendalam tentang opinipengguna Shopee di PlayStore
- b) Kekurangan: Tidak menyebutkan strategi untuk menganangi ulasan dengan bahasa informal atau silang. Tidak memberkan perbandingan dengan algoritma lainuntuk validasiperforma
- Jurnal dengan judul "Analisis SentimenAplikasi MyXL Menggunakan MetodeSupport Vector Machine berdasarkanUlasan Pengguna diGoogle PlayStore"
- a) Kelebihan: Memanfaatkan algoritma Support Vector Machine (SVM) dengan hasil akurasirata-rata 88%. Menggunakan teknik preprocessing yan lengkapseperti tokenizing dan stemming. Hasil pengolahan data seimbang(160% positif, 160 %negatif)memberikan hasil yang adil.
- b) Kekurangan: Tidak ada eksplorasi untuk meningkatka nakurasi Lebih

- lanjut atau menggunaka n dataset yang lebih besar. Tidak membahas dampak penggunaan kernel SVMlainnya selainlinear.
- Jurnal dengan Judul "Analisis Sentimen Pengguna Aplikasi CapCut Pada ulasandi PlayStore Menggunakan MetodeNaïve Bayes"
- a) Kelebihan: Analisis menghasilkan akurasi 84%, dengan precision
 91.91%, dan recall 73.53%. Proses preprocessing data ulasancukup
 lengkap,mencakup tokenizing danstopword
- b) Kekurangan: Hanya menggunaka n satu metode klasifikasi tanpa membanding kan metodelain. Kurangnya penjelasan mengenai faktor yangmemengaruhiperforma model pada dataset.
- Jurnal dengan judul "Analisis Sentimen Data UlasanPengguna Aplikasi MyPertamina di Indonesia pada Google Play Store menggunak an MetodeRandom Forest"
- a) Kelebihan: Mencapai akurasi tinggi (90%) dengan kombinasi jumlah tree dan kedalaman yang optimal. Metode Random Forest menunjukkan kemampuan menangani noise danmissing value.
- Kekurangan: Kurangnya penjelasan tentang distribusi ulasan positifdan negatifsecara rinci. Tidak menyebutkan langkah eksplorasi tambahan untuk meningkatkan performa.
- Jurnal dengan judul "Analisis Sentimen Aplikasi Spotify Pada Ulasan Pengguna di Google Play Store Menggunak an Metode Support Vector Machine"
- a) Kelebihan: Akurasi 85%dengan SVM, menggunakan 5000 data ulasan.
 Metodologi lengkap dengan visualisasi (diagram batang, WordCloud).

- Kekurangan: Data hanyadari Google Play Store. Tidak menangani kata negasi. Fokus padaaplikasi Spotify saja.
- Jurnal dengan judul "analisis sentimen ulasan aplikasi mypertamina pada google playstore menggunak an algoritma nbe"
- a) Kelebihan: Tidak adaperbandingan performa dengan algoritma lainnya seperti SVM atauRandom Forest.
- b) Kekurangan: Tidak disebutkan penggunaan preprocessing untuk menangani slang atauvariasi bahasainformal.
- Jurnal dengan judul "Analisis Sentimen Aplikasi E-Government Pada Google PlayMenggunakan Algoritma Naïve Bayes"
- a) Kelebihan: Akurasi 89% dengan Naïve Bayes dan TF-IDF. Evaluasi performa jelas (precision 83%, recall 87%). Prosesanalisis sederhana dan efektif.
- Kekurangan: Data ulasan hanya 642,cukup terbatas. Fokus hanyapada aplikasi "Sentuh Tanahku." Visualisasi data kurangberagam.
- Jurnal dengan judul "Analisis Sentimen dari Aplikasi Shopee Indonesia Menggunakan MetodeRecurrent Neural Network"
- a) Kelebihan: Menggunakan metode RNN, yang efektif untuk datasekuensial seperti teks. Mengatasi datatidak seimbangdengan kombinasi SMOTE dan Tomek Links. Meningkatkan akurasi dari 7% menjadi 80% dengan preprocessing. Memberikan wawasan tentang responspengguna aplikasi e-commerce.
- Kekurangan: Spesifikasi (30%) untuk data negatif sangat rendah, menunjukkankesulitan dalam menangani data minoritas.

- Jurnal dengan judul"ImplementasiMetodeNaïve Bayes untukAnalisis
 Sentimen Warga Jakarta Terhadap Kehadiran Mass RapidTransit"
- a) Kelebihan: crawling, preprocessing, hingga klasifikasi. Metode Naïve Bayescukup cepat dansederhana untuk dataset besar. Hasil memberikan informasi tentang sentimen masyarakat terhadap layanan publik baru.
- Kekurangan: Akurasi model tidak disebutkan, sehingga sulit mengevaluasikeefektifannya.
- Jurnal dengan judul "Analisis Sentimen Ulasan Aplikasi Info BMKG di Google Play Menggunakan TF-IDF dan SupportVector Machine"
- a) Kelebihan: Pendekatan tekstual didukung olehfitur TF-IDFtidak representasi data yang lebihbaik. Prosespengolahan data mencakuptahapan lengkap dari scraping hingga analisis. Memb erikan wawasan bagi pengembang untuk perbaikan aplikasi berdasarkan masukan pengembang.
- Kekurangam: kurang represensi dari data sentimen negatif tidak ada eksplorasi terhadap perbedaan performasi metode laindibandingkanSVM.

2.2 Rangkuman

Berdasarkan Tabel 2.1 di atas maka dapat dirangkum bahwa metode Naïve
Bayes merupakan salah satu algoritma yang banyak digunakan dalam analisis
sentimen karena kemampuannya dalam mengklasifikasikan teks secara efisien.
Penggunaan metodeini didukung oleh bukti empiris bahwa algoritma Naïve
Bayes memberikan hasil yang baik pada ulasan aplikasi dengan kategori
sentimen positif, negatif, dan netral. Selain itu, penanganan data tidak seimbang,
seperti penggunaan SMOTE dan Tomek Link, juga terbukti meningkatkan

performa analisis sentimen, terutama dalam mencapai tingkat akurasi, presisi, dan F1-score yang lebih tinggi. Penelitian ini menggunakan algoritma Naïve Bayes pada aplikasi Classroom di Google Play Store, dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang respons pengguna terhadap aplikasi ini dan memberikan rekomendasi yang relevan bagi pengembang untuk meningkatkan kualitas layanan mereka.

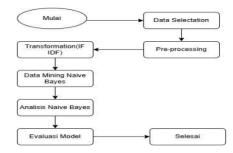
BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode yang digunakan dalalm penelitian, kerangka penelitian dan hal yang menyangkut dengan atau tata cara dalam melakukan penelitian. Naïve bayes adalah Metode Algoritma Naïve Bayes menganalisis setiap ulasan berdasarkan kata-kata yang ada di dalamnya untuk menentukan apakah sentimen ulasan tersebut tergolong positif, negatif, atau netral. Algoritma ini bekerja dengan menghitung probabilitas kemunculan kata-kata tertentu dalam masing-masing kategori sentimen, sehingga dapat memprediksi apakah ulasan cenderung positif atau negatif.

3.1 Kerangka Penelitian

Setiap langkah-langkah apa yang dilakukan oleh peneliti di jelaskan metode apa yang diguanakan pada peneliti ini. Kerangka penelitian yang digunakan yaitu. Dapat dilihat kerangka di bawah ini.



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

1. Data Selactation

Data Selection atau yang disebut sebagai seleksi data, adalah langkah untuk memilih data yang penting dari kumpulan data yang lebih besar agar analisis atau pengolahan data menjadi lebih baik. Dalam langkah ini, kita mengambil subset data yang sangat terkait dengan tujuan analisis, sehingga hanya data yang relevan yang digunakan. Hal ini mengurangi beban komputasi, membuat analisis menjadi lebih efisien, serta memastikan hasil yang lebih tepat.

2. Pre-Processing

Pre-processing atau prapemrosesan adalah langkah awal dalam pengolahan data yang bertujuan untuk membersihkan dan menyederhanakan data, sehingga lebih siap untuk dianalisis atau digunakan dalam model pembelajaran mesin. Dalam konteks data teks, prapemrosesan biasanya melibatkan mengubah semua huruf menjadi huruf kecil untuk menyamakan bentuk kata, memecah teks menjadi kata-kata (tokenisasi), menghapus kata-kata umum yang tidak relevan (stopword), serta mengubah kata-kata menjadi bentuk dasarnya melalui proses stemming atau lemmatization. Proses ini juga biasanya menghilangkan tanda baca atau simbol lain yang tidak diperlukan.

3. Tranformation (TF-IDF)

TF-IDF, atau Term Frequency-Inverse Document Frequency, TF-IDF, adalah suatu cara untuk mengevaluasi signifikansi suatu kata dalam satu dokumen jika dibandingkan dengan dokumen lainnya dalam koleksi teks. Metode ini menghitung dua aspek: seberapa sering kata itu muncul dalam dokumen tertentu (TF) dan seberapa jarang kata itu ditemukan dalam koleksi dokumen secara keseluruhan (IDF). Ketika sebuah kata muncul sering dalam

satu dokumen namun jarang di dokumen lain, nilai TF-IDF untuk kata tersebut menjadi tinggi. Pendekatan ini sangat bermanfaat untuk menunjukkan kata-kata yang penting, karena kata-kata umum seperti "dan" atau "di" memiliki nilai rendah, sedangkan kata-kata yang lebih unik dan spesifik akan mendapati nilai yang lebih tinggi. TF-IDF banyak diterapkan dalam pemrosesan bahasa alami dan pencarian teks dengan tujuan menemukan informasi yang signifikan di antara sejumlah besar data teks.

4. Data Mining Navie Bayes

Naive Bayes merupakan sebuah pendekatan klasifikasi dalam pengolahan data yang mengandalkan Teorema Bayes dengan keyakinan bahwa setiap fitur dalam dataset bersifat mandiri. Walaupun keyakinan ini jarang terjadi, metode Naive Bayes tetap berhasil dan mudah, sering kali digunakan dalam tugas seperti pengkategorian teks dan penilaian sentimen. Proses ini menghitung kemungkinan kelas berdasarkan fitur yang ada, kemudian memilih kelas dengan kemungkinan tertinggi. Naive Bayes banyak diminati karena cepat, simpel untuk diterapkan, dan berkinerja baik meski ada data yang hilang, namun memiliki keterbatasan jika fitur-fitur saling berkorelasi dengan kuat. Naive Bayes adalah teknik klasifikasi yang menggunakan prinsip probabilitas yang berasal dari Teorema Bayes. Persamaan dasar dari algoritma ini adalah: Rumus dasar algoritma ini adalah:

$$P(C|X) = \frac{P(X|C) \cdot P(C)}{P(X)} \tag{1}$$

Dengan asumsi independensi antar fitur, rumus tersebut dapat disederhanakan menjadi:

$P(C|X)xP(C)\cdot\prod P(xi|C) \tag{2}$

i=1

Keterangan:

- P(C|X): Probabilitas ulasan termasuk dalam kategori sentimen C berdasarkan data X.
- P(X|C): Probabilitas munculnya kata-kata dalam ulasan (X) pada kategori sentimen C.
- P(C): Probabilitas prior dari kategori sentimen C.
- P(X): Probabilitas data ulasan (X).

5. Analisis Naïve Bayes

Analisis Naïve Bayes merupakan teknik yang memanfaatkan prinsip probabilitas untuk mengklasifikasikan atau memprediksi informasi yang ada. Teknik ini berlandaskan pada Teorema Bayes dengan anggapan bahwa setiap fitur berdiri sendiri. Karena kesederhanaan dan efisiensinya, Naïve Bayes banyak digunakan di berbagai area, termasuk pengenalan teks dan analisis sentimen.

6. Evaluasi Model

Evaluasi model adalah proses langkah untuk mengukur seberapa baik sebuah model dalam memprediksi atau mengklasifikasikan saat menjalankan tugas tertentu. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa model dapat berfungsi dengan baik, tidak hanya pada data yang digunakan untuk melatih tetapi juga pada data baru yang belum pernah dihadapi sebelumnya. Dalam evaluasi model Naïve Bayes, fokusnya adalah untuk menilai kemampuan model dalam memprediksi data baru berdasarkan hasil pelatihan yang sudah dilakukan. Proses ini mencakup pengukuran kinerja

Model dengan berbagai metrik yang sesuai.

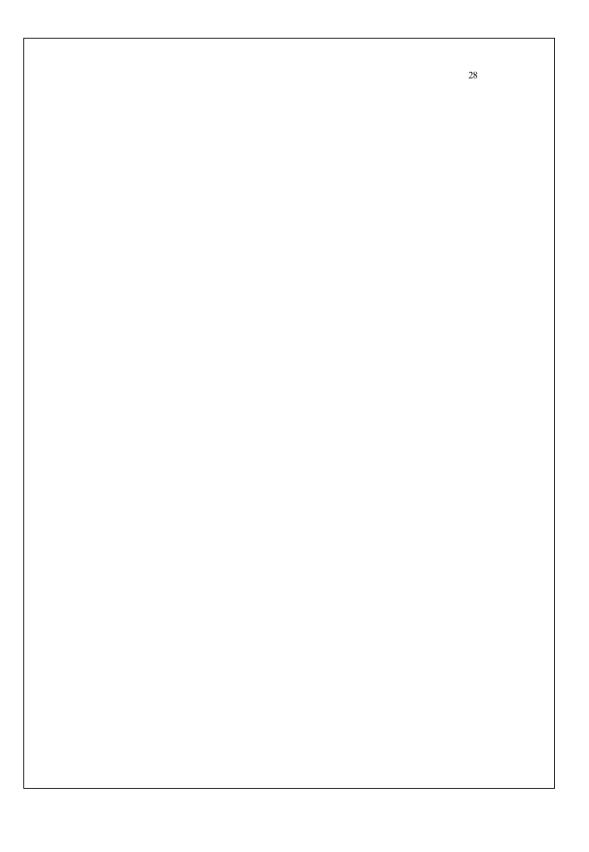
3.2 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik web scraping dari Google Play Store dengan menggunakan gogglecollab. Data yang diambil meliputi username, rating bintang, waktu ulasan, dan konten ulasan. Data ini kemudian disimpan dalam format file di drive untuk memudahkan proses analisis lebih lanjut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ulasan pengguna aplikasi Classroom yang diambil dari Google Play Store. Data tersebut terdiri dari berbagai atribut seperti nama pengguna, rating (bintang), tanggal ulasan, dan isi ulasan yang diberikan. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan web scraping dengan bantuan pustaka goolecollab.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Menentukan Aplikasi dan Atribut Data: Peneliti memilih aplikasi Classroom di GooglePlay Store sebagai objek penelitian. Atribut yang diambil meliputi nama pengguna, rating, tanggal, dan isi ulasan, yang diperlukan untuk proses analisis sentimen.
- b. Pengaturan Bahasa dan Negara: Data ulasan yang dikumpulkan difokuskan pada pengguna di Indonesia. Pengaturan bahasa ditentukan dalam bahasa Indonesia (lang=id) dan negara Indonesia (country=id), untuk memastikan relevansi data dengankonteks penelitian.
- c. Mengambil Data Berdasarkan Rating: Ulasan dikumpulkan berdasarkan skor rating (1hingga 5 bintang) untuk memastikan variasi sentimen. Data diambil secaraproporsional agar mencakup ulasan dengan berbagai tingkat kepuasan.

d. Penyimpanan Data drive: Data yang telah terkumpul kemudian disimpan dalam drive untuk memudahkan proses analisis. Format ini memungkinkan data diakses dandianalisis lebih lanjut menggunakan alat analisis data seperti googlecollab atau perangkat lunak statistik lainnya. Data, lalu memilih kelas dengan probabilitas tertinggi. Naive Bayes populer karena cepat, mudah diterapkan, dan tetap bekerja baik meskipun ada data yang hilang,namun kurang optimal jika antar-fitur memiliki korelasi kuat.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil analisis sentimen review pengguna aplikasi Classroom di Google Play Store dengan menggunakan metode Naïve Bayes. Penelitian diawali dengan proses pengumpulan data review, dilanjutkan dengan tahap preprocessing data, dan klasifikasi menggunakan algoritma Naïve Bayes. Hasil analisis ini meliputi sebaran sentimen positif, negatif, dan netral dari review pengguna, serta evaluasi kinerja model berdasarkan nilai akurasi, precision, recall, dan F1 -score. Selain itu, pada bab ini juga dibahas mengenai interpretasi hasil yang diperoleh dan kaitannya dengan kualitas layanan aplikasi Classroom berdasarkan persepsi pengguna. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kelebihan dan kekurangan aplikasi, serta dapat menjadi masukan bagi pengembang dalam upaya peningkatan kualitas aplikasi di masa mendatang.

4.1 Hasil

4.1.1 Pengumpulan Data

Sumber data (*Google Play Store* - aplikasi Classroom. sumber data yang digunakan berasal dari *Google Play Store*, khususnya halaman aplikasi *Google* Classroom. Aplikasi ini dipilih karena merupakan salah satu platform pembelajaran daring yang banyak digunakan, terutama selama masa pandemi dan pascapandemi. Teknik pengumpulan data (*Web Scraping* menggunakan *Google Colab*). Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik web scraping, yaitu proses ekstraksi data secara otomatis dari situs web. Alat yang digunakan untuk melakukan scraping adalah Google Colab, sebuah platform komputasi awan berbasis Python yang mendukung eksekusi kode secara interaktif. Library Python seperti requests,

BeautifulSoup, dan pandas digunakan dalam proses ini.

```
from typing_extensions import Literalstring
#scrape jumlah ulasan yang diinginkan
from google_play_scraper import Sort, reviews

result, continuation_token = reviews(
    'com_google.android.apps.classroom',
    lang='id', #disini kita men scrape data ulasan aplikasi googleclassroom yang berada di google play store
    country='id', #kita setting bahasa nya menjadi bahasa indonesia
    sort=Sort_MOST_RELEVANT, # # kemudian kita gunakan most_relevan untuk mendapatkan ulasan yang paling relevant
    count=1000, # disini jumlah ulasan mau kita ambil ada seribu
    filter_score_with=None # # kemudian di filter_score kita gunakan None untuk mengambil semua score atau ratting bintang 1 sampai 5
)
```

Gambar 4.1. proses pengumpulan data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari platform Google Play Store dengan fokus pada ulasan pengguna aplikasi Google Classroom. Pengumpulan data dilakukan secara otomatis menggunakan teknik web scraping, yang memungkinkan ekstraksi data dalam jumlah besar dan efisien dari halaman web. Proses ini dilaksanakan dengan memanfaatkan layanan cloud Google Colab yang terintegrasi dengan pustaka Python seperti requests, BeautifulSoup, pandas, dan google-play-scraper.

Adapun atribut data yang berhasil dikumpulkan dari ulasan pengguna di

Google Play Store adalah sebagai berikut:

- a. Username: Nama pengguna yang memberikan ulasan
- b. Rating: Skor yang diberikan oleh pengguna (dalam skala 1–5)
- c. Tanggal Ulasan: Tanggal saat ulasan tersebut dipublikasikan
- d. Isi Ulasan: Teks atau komentar yang ditulis oleh pengguna terkait pengalaman menggunakan aplikasi.



Gambar 4.2. Hasil kumpulan ulasan di Google Play

Setelah proses web scraping selesai dilakukan terhadap halaman ulasan aplikasi Google Classroom di Google Play Store, diperoleh sebanyak 1,93 juta entri ulasan dari pengguna. Setiap entri berisi informasi seperti nama pengguna, rating, tanggal ulasan, dan isi komentar. Namun, tidak semua data yang diambil tersebut bisa langsung digunakan untuk analisis. karna Beberapa entri ulasan memiliki isi yang sama persis karena kesalahan teknis saat scraping atau ulasan yang dikirim lebih dari sekali oleh pengguna yang sama. Data semacam ini dihapus agar tidak memengaruhi hasil analisis. Entri yang tidak memiliki isi ulasan (hanya memberikan rating tanpa komentar) atau memiliki konten yang tidak terbaca (misalnya hanya berupSetelah dilakukan proses tersebut, dari total 1,93 juta data awal, dan pengguna hanya 1000 data ulasan dipilih secara acak untuk digunakan dalam proses analisis lebih lanjut. Pemilihan ini bertujuan untuk mengurangi beban komputasi serta menjaga representasi data yang tetap relevan dan bermakna.

4.1.2 Preprocessing Data

Sebelum melakukan analisis atau pemodelan teks lebih lanjut, penting untuk mempersiapkan data dengan membersihkannya terlebih dahulu. Proses ini dikenal

sebagai preprocessing. Berikut adalah tahapan-tahapan preprocessing yang dilakukan:

1. Case Folding

Case folding adalah proses mengubah semua teks menjadi format yang seragam, yaitu huruf kecil. Hal ini dilakukan untuk menghindari perbedaan antara kata yang sama, misalnya "Belajar" dan "belajar", yang seharusnya dianggap sama. Case folding akan mengubah seluruh teks menjadi huruf kecil.

```
[] import re

der(clean_text(df, text_field, new_text_field_name):

m_def(new_text_field_name) = m_def(next_field_name):

m_def(new_text_field_name) = m_def(next_field_name).

reacon mathers

m_def(new_text_field_name) = m_def(new_text_field_name).

reproduction mathers

m_def(new_text_field_name) = m_def(new_text_field_name).

reproduction mathers

m_def(new_text_field_name) = m_def(new_text_field_name).

reproduction m_def(new_text_field_name) = m_def(new_text_field_name).

return m_def(new_text_field_name).
```

Gambar 4.3. Coding Case Folding

2. Tokenization

Tokenization adalah proses memecah teks menjadi unit-unit yang lebih kecil, yang disebut token. Token bisa berupa kata, frasa, atau simbol. Misalnya, kalimat "Belajar Python itu menyenangkan!" akan dipotong menjadi token-token: ["Belajar", "Python", "itu", "menyenangkan"]. Tokenization adalah langkah awal dalam analisis teks.

```
import nltk
nltk.download('punkt_tab')
from nltk.tokenize import sent_tokenize, word_tokenize
data_clean['text_tokens'] = data_clean['text_stopWord'].apply(lambda x: word_tokenize(x))
data_clean.head()
```

Gambar 4.4. Proses Tokenization

3. Stopword Removal

Stopwords adalah kata-kata yang sering muncul dalam sebuah teks tetapi tidak memberikan banyak informasi dalam analisis, seperti kata "dan", "atau", "di", "ke", "untuk", dan sebagainya. Pada tahap ini, stopwords dihapus dari data untuk memfokuskan analisis pada kata-kata yang lebih bermakna.

Stopword Removal

```
[] import nltk.corpus
nltk.download('stopwords')
from nltk.corpus import stopwords
stop = stopwords.words('indonesian')
data_clean['text_stopword'] = data_clean['text_clean'].apply(lambda x:' '.join([word for word in x.split() if word not in (stop)]))
data_clean.head(50)
```

Gambar 4.5. Proses Stopword Removal

4. Stemming

Stemming adalah proses mengubah kata menjadi bentuk dasarnya. Misalnya, kata "berjalan", "berlari", dan "berjalanlah" akan diproses menjadi kata dasar "jalan", "lari" Tujuannya adalah untuk mengurangi variasi kata yang sama agar tidak menghitungnya sebagai kata yang berbeda.

Gambar 4.6. Proses Stemming

5. Cleaning Data (Menghapus Simbol/Angka)

Proses ini bertujuan untuk menghapus karakter-karakter yang tidak diperlukan seperti simbol atau angka yang mungkin tidak memberikan nilai tambah dalam analisis teks. Misalnya, tanda baca seperti tanda seru, tanda tanya, atau angka yang tidak relevan dapat dihapus.

```
[ ] import pandas as pd
    pd.set_option('display.max_columns', None)
    my_df = pd.read_csv('/content/scrapped_data.csv')
    my_df.head(50)
```

Gambar 4.7. Proses Cleanning Data

4.2 Transformasi Data (TF-IDF)

TF-IDF adalah singkatan dari Term Frequency-Inverse Document Frequency.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui seberapa penting suatu kata dalam sebuah dokumen relatif terhadap seluruh kumpulan dokumen. Setelah data teks selesai melalui tahap preprocessing, langkah selanjutnya adalah mengubah data tersebut dari bentuk teks menjadi bentuk numerik agar bisa dianalisis secara matematis dan digunakan dalam model machine learning. Salah satu teknik populer untuk melakukan hal ini adalah TF-IDF.

1. Term Frequency (TF)

Mengukur seberapa sering suatu kata muncul dalam sebuah dokumen. Semakin sering sebuah kata muncul, semakin tinggi nilai TF-nya.

2. Inverse Document Frequency (IDF)

Mengukur seberapa jarang sebuah kata muncul di seluruh dokumen. Kata-kata yang muncul di hampir semua dokumen (seperti "yang", "adalah", "dan") akan memiliki IDF yang rendah karena dianggap kurang penting.

3. Rumus TF-IDF

 $TF-IDF(t, d) = TF(t,d) \times IDF(t)$

Dimana:

- t = term (kata)
- d = dokumen
- TF(t, d) = frekuensi kata t dalam dokumen d
- $IDF(t) = \log (N/df_t)$ dengan N = total dokumen, dan $df_t = \text{jumlah dokumen}$ yang mengandung kata t

4. Pembobotan TF-IDF:

proses menghitung *bobot* (weight) untuk setiap kata dalam dokumen berdasarkan frekuensi kemunculannya dan seberapa unik kata tersebut di seluruh dokumen. Ini adalah proses atau metode.

```
[ ] from sklearn.feature_extraction.text import TfidfVectorizer

    tfidf_vectorizer = TfidfVectorizer()
    tfidf_train = tfidf_vectorizer.fit_transform(x_train)
    tfidf_test = tfidf_vectorizer.transform(x_test)

    print(x_train.shape)
    print(y_train.shape)
```

Gambar 4.8. Proses pembobotan TF-IDF

5. Skor TF-IDF

print(x_test.shape)
print(y_test.shape)

Skor TF-IDF adalah nilai numerik yang diperoleh dari proses pembobotan TF-IDF. Nilai ini menunjukkan seberapa penting sebuah kata dalam suatu dokumen

dibandingkan dengan semua dokumen lainnya. Jadi, skor TF-IDF merupakan hasil akhir dari proses pembobotan tersebut.



Gambar 4.9. hasil pembobotan TF-IDF

4.1.3 Klasifikasi Sentimen dengan Naïve Bayes

Setelah data ulasan diubah ke bentuk numerik dengan teknik TF-IDF, langkah selanjutnya adalah melakukan klasifikasi sentimen, yaitu menentukan apakah isi suatu ulasan bersentimen positif, negatif, atau netral. Dalam penelitian ini digunakan algoritma Naïve Bayes, salah satu metode populer dalam klasifikasi teks.

1. Algoritma Naïve Bayes

Naïve Bayes adalah algoritma klasifikasi yang berbasis pada teorema Bayes dengan asumsi bahwa setiap fitur (kata) bersifat independen satu sama lain. Meskipun sederhana, algoritma ini sangat efektif untuk tugas klasifikasi teks seperti analisis sentimen karena cepat dan efisien.

2. Label Sentimen (Positif, Negatif, Netral)

Sebelum melatih model, setiap data ulasan diberi label sentimen:

Positif: rating 4 atau 5

Negatif: rating 1 atau 2

Netral: rating 3

```
[] def pelabelan (score):
    if score < 3:
        return 'Negatif'
    elif score == 4:
        return 'Positif'
    elif score == 5:
        return 'Positif'
    my_df['Label'] = my_df ['score'].apply(pelabelan)
    my_df.head(50)</pre>
```

Gambar 4.10. pelabelan

3. Pembagian Data (Train-Test Split)

Pada tahap ini, data dibagi menjadi dua bagian, yaitu data latih (*training data*) dan data uji (*testing data*) menggunakan fungsi train_test_split dari pustaka scikit-learn. Pembagian ini bertujuan agar model dapat dilatih pada sebagian data dan diuji pada data yang belum pernah dilihat sebelumnya untuk mengukur performanya. Dalam proyek ini, data dibagi dengan perbandingan 80% untuk data latih dan 20% untuk data uji (test_size = 0.20). Parameter random_state = 0 digunakan untuk memastikan hasil pembagian data yang konsisten setiap kali dijalankan.

Gambar 4.11. Train-Test Split

4. Pelatihan Model dengan Naïve Bayes

Pada tahap ini, model klasifikasi dilatih menggunakan algoritma Multinomial Naïve Bayes dari pustaka scikit-learn. Algoritma ini dipilih karena cocok digunakan untuk data teks yang telah diubah menjadi representasi numerik melalui pembobotan TF-IDF. Proses pelatihan dengan memanggil method fit () pada objek MultinomialNB, yang menerima data latih (tfidf_train) dan labelnya (y_train). Setelah pelatihan, model siap digunakan untuk melakukan prediksi terhadap data uji.

```
from sklearn.naive_bayes import MultinomialNB

nb = MultinomialNB()
nb.fit(tfidf_train,y_train)
```

Gambar 4.12. Pelatihan Model dengan Naine Bayes

5. Evaluasi dan Distribusi Sentimen

klasifikasi dapat dievaluasi menggunakan metrik seperti precision, recall, dan akurasi, serta distribusi jumlah ulasan di tiap kelas:

```
print("MultinomialNB Accuracy:", accuracy_score(y_test,predicted))
print("MultinomialNB Precision:", precision_score(y_test,predicted, average="binary", pos_label="Negatif"))
print("MultinomialNB Recall:", recall_score(y_test,predicted, average="binary", pos_label="Negatif"))
print("MultinomialNB f1_score:", f1_score(y_test,predicted, average="binary", pos_label="Negatif"))
print(f'confusion_matrix:\n (confusion_matrix(y_test, predicted)')
print('amage:
print(classification_report(y_test, predicted, zero_division=0))

# Load dataset
data_clean = pd.read_csv('hasil_TextProcessing_google_classroom.csv')
```

Gambar 4.13. Proses Evaluasi dan Distribusi Sentimen

ini adalah bagian yang menunjukkan akurasi, presisi, recall, f1-score, confusion matrix, dan classification report semuanya merupakan metrik evaluasi model klasifikasi.

4.1.4 Evaluasi Model

Setelah model klasifikasi dilatih, langkah penting selanjutnya adalah melakukan evaluasi kinerja model. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik model mampu memprediksi kategori sentimen secara akurat.

Evaluasi dilakukan menggunakan beberapa metrik utama: Confusion Matrix, Akurasi, Precision, Recall, dan F1-Score.

1. Confusion Matrix

Confusion Matrix adalah tabel yang menunjukkan perbandingan antara label aktual dan label prediksi. Untuk klasifikasi tiga kelas (Positif, Negatif, Netral),

 $print(f'confusion_matrix: \\ \\ \ \{confusion_matrix(y_test,\ predicted)\}')$

Gambar 4.14. Confusion Matrix

Kode ini digunakan untuk mencetak Confusion Matrix, yaitu matriks evaluasi model yang menunjukkan jumlah prediksi benar dan salah untuk tiap kelas. Matriks ini membantu mengevaluasi performa model klasifikasi, khususnya dalam mengetahui seberapa baik model membedakan antara sentimen positif, negatif, dan netral. Dengan Confusion Matrix, dapat dihitung metrik penting seperti akurasi, precision, recall, dan F1-score yang menjadi indikator keberhasilan model dalam melakukan klasifikasi.

2. Akurasi

Akurasi mengukur seberapa banyak prediksi yang benar dibandingkan dengan seluruh prediksi. Nilai akurasi menunjukkan proporsi data yang berhasil diklasifikasikan dengan tepat oleh model. Semakin tinggi nilai akurasi, maka semakin baik performa model secara keseluruhan. Namun, akurasi saja tidak

cukup untuk menilai kualitas model, terutama jika data tidak seimbang, sehingga perlu dilengkapi dengan metrik lain seperti precision, recall, dan F1-score.

$$Akurasi = \frac{Jumlah predikisi benar}{Total data}$$

```
[ ] from sklearn.metrics import accuracy_score
accuracy = accuracy_score(y_test, y_pred)
```

Gambar 4.15. Kode pengukuran akurasi

Kode ini menghitung akurasi model dengan membandingkan label sebenarnya (y_test) dengan label yang diprediksi oleh model (predicted). Hasilnya akan menunjukkan seberapa baik model dalam mengklasifikasikan data uji.

3. Precision, Recall, dan F1-Score

Kita bisa menghitung precision, recall, dan F1-score untuk setiap kelas menggunakan fungsi evaluasi seperti classification_report dari library scikit-learn. Precision menunjukkan proporsi prediksi benar dari seluruh prediksi pada suatu kelas, recall mengukur seberapa banyak data dari kelas tersebut yang berhasil diprediksi dengan benar, sedangkan F1-score merupakan rata-rata harmonik dari precision dan recall. Ketiga metrik ini memberikan gambaran yang lebih detail tentang kinerja model, terutama saat menangani data dengan distribusi kelas yang tidak seimbang.

print(classification_report(y_test, predicted, zero_division=0))

Gambar 4.16. Kode menghitung precision

Bagian kode yang kamu maksud, yaitu menghitung precision, recall, dan fl-score untuk setiap kelas menggunakan classification_report, ada di baris berikut: Baris ini akan menampilkan tabel yang berisi metrik Precision, Recall, dan F1-Score untuk setiap label kelas dalam dataset kamu (misalnya: *Positif*, *Negatif*, *Netral* — jika memang ada tiga kelas)

a. Precision

Mengukur ketepatan prediksi model untuk setiap kelas. Misalnya: dari semua ulasan yang diprediksi "Positif", berapa persen yang benar-benar "Positif".

$$\frac{\text{Precision} = \frac{\text{True Pasotif}}{\text{True Positif} + \text{False Positif}}$$

b. Recall

Mengukur seberapa baik model menemukan semua data yang benar-benar termasuk dalam satu kelas. Misalnya: dari semua ulasan yang benar-benar "Negatif", berapa persen yang berhasil diprediksi "Negatif".

c. F1-Score

Merupakan rata-rata harmonis dari precision dan recall. Digunakan ketika kita ingin keseimbangan antara keduanya.

F1 = 2 x
$$\frac{\text{Precision x Recall}}{\text{Precision + Recall}}$$

4. Interpretasi masing-masing nilai evaluasi

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan klasifikasi sentimen terhadap ulasan pengguna aplikasi Google Classroom yang diambil dari Google Play Store. Data dikumpulkan menggunakan metode web scraping dengan bantuan pustaka google-play-scraper, dan berhasil dikumpulkan sebanyak 1000 ulasan. Setelah data dikumpulkan, dilakukan proses preprocessing seperti seleksi kolom penting (content dan score), serta pelabelan sentimen berdasarkan skor ulasan. Ulasan dengan skor di bawah 3 dianggap sebagai Negatif, sementara skor 4 dan 5 dianggap sebagai Positif. Skor 3 tampaknya tidak dikategorikan dan diabaikan pada tahap pelabelan. Langkah-langkah pembersihan data mencakup penanganan nilai hilang (missing values), dan hanya data yang memiliki label valid yang dipertahankan. Data bersih ini kemudian disimpan dalam format CSV untuk proses analisis lebih lanjut. Setelah data bersih diperoleh, dilakukan pemodelan menggunakan algoritma Random Forest Classifier untuk mengklasifikasikan sentimen. Model dievaluasi menggunakan metrik seperti akurasi, precision, recall, dan fI-score, serta divisualisasikan melalui confusion matrix.

	precision	recall	f1-score	support
Negatif	0.85	0.96	0.90	123
Positif	0.82	0.52	0.64	44
accuracy			0.84	167
macro avg	0.84	0.74	0.77	167
weighted avg	0.84	0.84	0.83	167

Gambar 4.17. Hasil Evaluasi Model MultinomialNB

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Multinomial Naive Bayes, yang dievaluasi menggunakan metrik precision, recall, dan f1-score. Berdasarkan hasil evaluasi, model ini memiliki akurasi sebesar 84%, menunjukkan bawa model cukup dalam mengklasifikasikan sentimen ulasan pengguna terhadap aplikasi Google

Classroom. Secara lebih rinci, model menunjukkan performa yang sangat baik dalam mengenali sentimen Negatif, dengan nilai recall sebesar 0.96 edan f1-score sebesar 0.90. Artinya, hampir seluruh ulasan negatif berhasil dikenali dengan benar oleh model. Sementara itu, untuk sentimen Positif, performa model masih tergolong sedang, dengan nilai recall sebesar 0.52 dan f1-score sebesar 0.64. Hal ini mengindikasikan bahwa model masih cukup sering salah dalam mengklasifikasikan ulasan positif Ketidakseimbangan jumlah data antar kelas juga berkontribusi terhadap hasil ini, di mana jumlah data sentimen negatif (123) jauh lebih banyak dibandingkan dengan data positif (44). Ketidakseimbangan ini menyebabkan model cenderung lebih "terlatih" mengenali sentimen negatif, sehingga performanya untuk sentimen positif menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendekatan seperti penyeimbangan data (resampling) atau penggunaan model lain agar performa terhadap kelas minoritas bisa ditingkatkan.

Analisis sentimen terhadap ulasan pengguna aplikasi Google Classroom yang diambil dari Google Play Store, data telah melalui proses seperti *scraping*, pembersihan teks (*text preprocessing*), pelabelan (positif/negatif), serta analisis menggunakan algoritma klasifikasi Naive Bayes dengan pembobotan TF-IDF.

Hasil dari model menunjukkan bahwa mayoritas ulasan pengguna terhadap aplikasi Google Classroom cenderung positif. karna Banyaknya data yang digunakan (1000 ulasan) dan pelabelan yang dilakukan, akurasi model yang cukup tinggi, fokus pada ulasan yang paling relevan (dengan parameter Sort.MOST_RELEVANT). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi pengguna terhadap Google Classroom secara umum adalah (*positif*), meskipun tetap ada sebagian pengguna yang memberikan ulasan negatif terkait pengalaman tertentu.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil klasifikasi sentimen yang telah dilakukan menggunakan algoritma Multinomial Naïve Bayes, diperoleh akurasi sebesar 84%. Model menunjukkan performa yang sangat baik dalam mengenali sentimen negatif, dengan nilai recall mencapai 0.96 dan f1-score sebesar 0.90. Namun, kinerjanya dalam mengidentifikasi sentimen positif masih tergolong kurang optimal, ditunjukkan oleh nilai recall sebesar 0.52 dan f1-score sebesar 0.64. Ketimpangan ini menunjukkan bahwa model lebih cenderung mengenali ulasan negatif dibandingkan positif, yang kemungkinan besar disebabkan oleh ketidakseimbangan jumlah data antara kelas positif dan negatif. Ketidakseimbangan ini membuat model lebih "terlatih" pada pola-pola ulasan negatif.

Sentimen positif yang ditemukan dalam ulasan pengguna umumnya berkaitan dengan kemudahan penggunaan aplikasi, tampilan antarmuka yang ramah pengguna, serta efektivitas Google Classroom sebagai media pembelajaran daring. Sebaliknya, sentimen negatif lebih banyak dipicu oleh masalah teknis, seperti kesulitan dalam mengunggah file, aplikasi yang sering mengalami gangguan atau *crash*, serta respon sistem yang lambat. Walaupun data dengan label netral tidak disertakan dalam proses pelatihan model, ulasan dengan skor menengah (misalnya bintang 3) menunjukkan adanya campuran antara pengalaman yang positif dan negatif. Komentar-komentar ini memberikan indikasi bahwa meskipun aplikasi memiliki keunggulan, pengguna juga mengalami hambatan tertentu selama pemakaian.

Temuan dari klasifikasi ini memberikan kontribusi yang penting dalam pengembangan aplikasi, khususnya Google Classroom. Dengan mengetahui bahwa sebagian besar ulasan negatif berasal dari masalah teknis, pengembang dapat memprioritaskan perbaikan pada aspek tersebut, seperti meningkatkan stabilitas aplikasi, mempercepat respon sistem, dan menyempurnakan fitur-fitur yang sering dikritik. Sebaliknya, fitur yang mendapat banyak ulasan positif dapat terus dikembangkan untuk memperkuat keunggulan kompetitif aplikasi. Pendekatan berbasis data ini dapat membantu pengembang dalam merancang strategi peningkatan kualitas yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori analisis sentimen yang menyatakan bahwa model berbasis machine learning dapat secara otomatis mengekstrak opini dari ulasan pengguna. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa ulasan pengguna terhadap aplikasi edukasi sangat erat kaitannya dengan kualitas teknis dan pengalaman penggunaan. Selain itu, hasil ini juga konsisten dengan konsep *user experience* (UX), di mana performa teknis suatu aplikasi memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan tingkat kepuasan pengguna. Dengan demikian, analisis sentimen tidak hanya bermanfaat dalam mengukur persepsi, tetapi juga menjadi alat strategis dalam evaluasi dan pengembangan produk digital.

1. Perbandingan Hasil Penelitian dengan Literatur

Dalam penelitian ini, hasil yang diperoleh dibandingkan dengan beberapa penelitian terdahulu yang juga menggunakan algoritma Naïve Bayes untuk analisis sentimen terhadap ulasan aplikasi. Penelitian yang dijadikan pembanding adalah analisis sentimen review aplikasi Shopee di Google Play Store. Penelitian tersebut menggunakan metode Naïve Bayes dan menghasilkan akurasi sebesar 83%. Aplikasi Shopee sebagai aplikasi e-commerce dan penelitian ini pada aplikasi edukasi keduanya menggunakan metode dan sumber data yang serupa.

Selanjutnya, penelitian mengenai aplikasi Ruangguru juga digunakan sebagai pembanding karena sama-sama membahas aplikasi dalam bidang edukasi. Penelitian tersebut memperoleh akurasi sebesar 82%. Hasil ini sedikit lebih rendah dibandingkan dengan akurasi 84% yang diperoleh dalam penelitian ini. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan dan proses prapemrosesan yang baik, kualitas analisis sentimen dapat ditingkatkan.

Terakhir, terdapat satu penelitian lain yang secara khusus juga menganalisis review aplikasi Google Classroom di Play Store. Penelitian ini memperoleh akurasi sebesar 84%, sama seperti penelitian yang sedang dibahas. Kesamaan ini menunjukkan bahwa metode Naïve Bayes memang cukup andal untuk digunakan dalam mengklasifikasikan sentimen pengguna terhadap aplikasi edukasi seperti Google Classroom. Selain itu, hal ini juga memperkuat validitas hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini tergolong baik dan kompetitif jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, terutama dalam hal akurasi dan relevansi dengan konteks aplikasi edukasi. Ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan dapat diterapkan secara efektif dan memberikan hasil yang akurat dalam mengidentifikasi sentimen pengguna.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis sentimen terhadap ulasan aplikasi Google Classroom menggunakan metode algoritma Naïve Bayes, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Klasifikasi sentimen pengguna terhadap aplikasi Classroom berhasil dilakukan secara sistematis menggunakan algoritma Naïve Bayes. Ulasan diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu sentimen positif dan negatif, dengan hasil yang menunjukkan bahwa metode ini mampu mengidentifikasi pola sentimen dari teks ulasan secara otomatis.
- 2. Model klasifikasi yang dibangun mencapai akurasi sebesar 84%, dengan performa tinggi dalam mendeteksi ulasan negatif (recall 0.96 dan f1-score 0.90), namun kurang optimal dalam mendeteksi ulasan positif (recall 0.52 dan f1-score 0.64). Ketidakseimbangan jumlah data antar kelas menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perbedaan performa ini
- 3. Proses penerapan algoritma Naïve Bayes pada data ulasan aplikasi Classroom dilakukan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari pengumpulan data menggunakan teknik web scraping, preprocessing (case folding, tokenisasi, stopword removal, stemming), pembobotan TF-IDF, hingga klasifikasi dan evaluasi model. Hal ini memberikan pemahaman komprehensif mengenai penerapan metode tersebut dalam konteks analisis sentimen.

5.2 Saran

Penulis memberikan saran antara lain, Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk membandingkan algoritma Naïve Bayes dengan algoritma klasifikasi lain guna mengetahui metode mana yang paling optimal dalam menganalisis sentimen pengguna. Selain itu, pengklasifikasian sentimen dapat diperluas menjadi tiga kategori, yakni positif, netral, dan negatif, agar hasil analisis lebih variatif dan mendalam. Evaluasi terhadap proses preprocessing, terutama dalam penggunaan teknik stemming dan penghapusan kata tidak penting untuk Bahasa Indonesia, juga perlu diperhatikan agar hasil klasifikasi menjadi lebih maksimal.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pengembang aplikasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan fitur berdasarkan umpan balik dari pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- V. Chandani and R. S. Wahono, "Komparasi Algoritma Klasifikasi Machine Learning Dan Feature Selection pada Analisis Sentimen Review Film," J. Intell. Syst., vol. 1, no. 1, pp. 55–59, 2015.
- [2] S. A. Mahira, I. Sukoco, C. S. Barkah, and N. Jamil, "Teknologi Artificial Intelligence Dalam Analisis," *Responsive J. Pemikir. Dan Penelit. Bid. Adm. Sos. Hum. Dan Kebijak. Publik*, vol. 6, no. 2, pp. 139–148, 2023.
- [3] S. Juanita, "Analisis Sentimen Persepsi Masyarakat Terhadap Pemilu 2019 Pada Media Sosial Twitter Menggunakan Naive Bayes," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 4, no. 3, p. 552, 2020, doi: 10.30865/mib.v4i3.2140.
- [4] K. Optimasi, A. Sentimen, C. Pada, I. Berbasis, and P. Swarm, "Komparasi optimasi analisis sentimen," 2024.
- [5] W. Salamah, "Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran," J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik., vol. 4, no. 3, pp. 533–538, 2020.
- [6] E. Manalu, F. A. Sianturi, and M. R. Manalu, "Penerapan Algoritma Naive Bayes Untuk Memprediksi Jumlah Produksi Barang Berdasarkan Data Persediaan dan Jumlah Pemesanan Pada CV. Papadan Mama Pastries," J. Mantik Penusa, vol. 1, no. 2, pp. 16–21, 2017
- [7] B. D. Meilani, S. Wahyudiana, and A. Yhurinda, "Klasifikasi Identifikasi Faktor Penyebab Ketidaktepatan Masa Lulus Mahasiswa dengan Metode Naïve Bayes Classifier," *Pros. Semin. Nas. Sains dan Teknol. Terap.*, vol. 1, no. 1, pp. 297–302, 2019, [Online]. Available: https://ejurnal.itats.ac.id/sntekpan/article/view/586

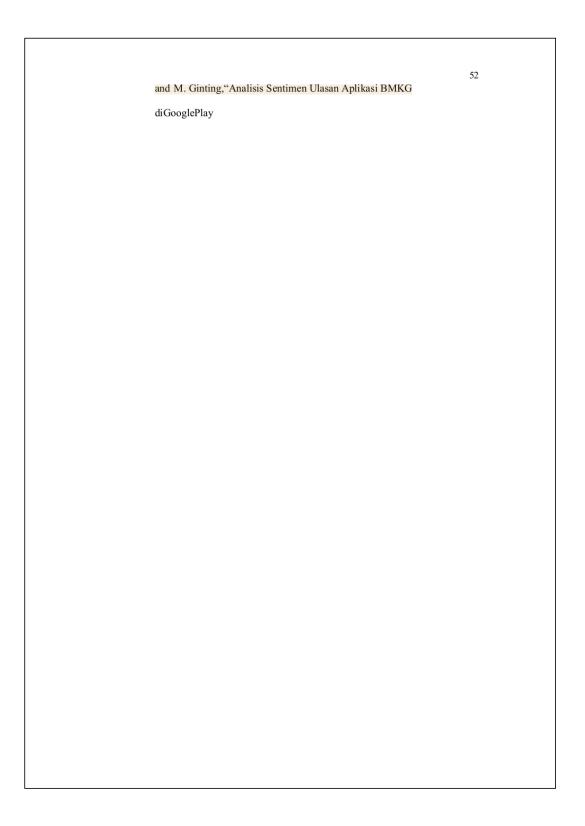
- [8] A. D. Wibisono, S. Dadi Rizkiono, and A. Wantoro, "Filtering Spam Email menggunakan Metode Naive Bayes," TELEFORTECH J. Telemat. Inf. Technol., vol. 1, no. 1, pp. 1–25,2020,doi: 10.33365/tft.v1i1.685.
- [9] A. R. Damanik, S. Sumijan, and G. W. Nurcahyo, "Prediksi Tingkat Kepuasan dalam Pembelajaran Daring menggunakan Algoritma Naïve
 - Bayes," J. Sistim Inf. dan Teknol., pp. 88–94, 2021, doi: 10.37034/jsisfotek.v3i3.49.
- [10] N. Agustina, D. H. Citra, W. Purnama, C. Nisa, and A. R. Kurnia, "Implementasi Algoritma Naive Bayes untuk Analisis Sentimen Ulasan Shopee pada Google Play Store," *MALCOM Indones. J. Mach. Learn. Comput. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 47–54, 2022, doi: 10.57152/malcom.v2i1.195.
- [11] C. Wulandari, L. Sunardi, and H. Hasbiana, "Analisis Sentimen Aplikasi Spotify Pada Ulasan Pengguna di Google Play Store Menggunakan Metode Support Vector Machine," KLIK Kaji. Ilm. ..., pp. 1–9, 2024,

[Online] Available: http://djournals.com/klik/article/download/1762/1023

- [12] C. G. Indrayanto, D. E. Ratnawati, and B. Rahayudi, "Analisis Sentimen Data Ulasan PenggunaAplikasi MyPertamina di Indonesia pada Google Play Store menggunakan MetodeRandom Forest," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 7, no. 3, pp. 1131–1139, 2023, [Online].

 Available: http://j-ptiik.ub.ac.id
- [13] C. Wulandari, L. Sunardi, and Hasbiana, "KLIK: Kajian Ilmiah

- Informatika dan Komputer Analisis Sentimen Aplikasi Spotify Pada Ulasan Pengguna di Google Play Store Menggunakan Metode Support Vector Machine," *Media Online*, vol. 4, no. 5, pp. 2588–2595, 2024, doi: 10.30865/klik.v4i5.1762.
- [14] M. C. Wulandari, L. Sunardi, and Hasbiana, "KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Analisis Sentimen Aplikasi Spotify Pada Ulasan Pengguna di Google Play Store Menggunakan Metode Support Vector Machine," *Media Online*, vol. 4, no. 5, pp. 2588–2595, 2024, doi: 10.30865/klik.v4i5.1762.
- [15] J. Teknik, S. Informasi, A. Sentimen, and A. E. Pada, "Analisis Sentimen Aplikasi," pp. 1–13,2022.
- [16] H. Utami, "Analisis Sentimen dari Aplikasi Shopee Indonesia menggunakan MetodeRecurrentNeural Network," *Indones. J. Appl. Stat.*, vol. 5, no. 1, p. 31, 2022, doi: 10.13057/ijas.v5i1.56825.
- [17] S. Afrizal, H. N. Irmanda, N. Falih, and I. N. Isnainiyah, "Implementasi Metode Naïve Bayes untuk Analisis Sentimen Warga Jakarta Terhadap," Inform. J. Ilmu Komput., vol. 15, no. 3, p. 157, 2020, doi: 10.52958/iftk.v15i3.1454.
- [18] I. M. Karo Karo, J. A. Karo Karo, Y. Yunianto, H. Hariyanto, M. Falah, and M. Ginting, "Analisis Sentimen Ulasan Aplikasi Info BMKG di Google Play Menggunakan TF-IDF dan Support Vector Machine," *J. Inf. Syst. Res.*, vol. 4, no. 4, pp. 1423–1430, 2023, doi:10.47065/josh.v4i4.3943.
- [19] I. M. Karo Karo, J. A. Karo Karo, Y. Yunianto, H. Hariyanto, M. Falah,



1.5	53

TUGAS_AKHIR__CLASSROOM___(17).docx

ORIGINALITY REPORT

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unisi.ac.id
	Internet Source

/%

Submitted to Universitas Muslim Indonesia

Student Paper

journal.irpi.or.id

Internet Source

%

ejurnal.stmik-budidarma.ac.id

Internet Source

jurnal.nurulfikri.ac.id 5

Internet Source

ejurnal.seminar-id.com 6

Internet Source

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

l %

Submitted to Universitas Budi Luhur 8

Student Paper

| %

djournals.com Internet Source

10	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1%
11	journal.upgris.ac.id Internet Source	1%
12	ejournal.itn.ac.id Internet Source	1%
13	sistemasi.ftik.unisi.ac.id Internet Source	1%
14	stmik-budidarma.ac.id Internet Source	1%
15	jurnal.stkippgritulungagung.ac.id Internet Source	1 %
16	Annisa Saninah, Willy Prihartono, Cep Lukman Rohmat. "ANALISIS SENTIMEN ULASAN PENGGUNA TERHADAP APLIKASI PEMBELAJARAN BERBAHASA DUOLINGO MENGGUNAKAN ALGORITMA NAÏVE BAIYES CLASSIFIER", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2025 Publication	1%
17	publikasiilmiah.unwahas.ac.id Internet Source	<1%
18	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<1%
	j-ptiik.ub.ac.id	

19	Internet Source	<1%
20	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1%
21	repository.atmaluhur.ac.id Internet Source	<1%
22	Khusnul Khotimah, Martanto Martanto, Arif Rinaldi Dikananda, Ahmad Rifa'i. "ANALISIS SENTIMEN ULASAN APLIKASI PINTU DI GOOGLE PLAY STORE MENGGUNAKAN ALGORITMA NAIVE BAYES", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2025 Publication	<1%
23	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
23		<1% <1%
	Dedi Irawan, Yayu Sri Rahayu, Mohamad Farozi. "KLASIFIKASI SENTIMEN PELANGGAN RESTORAN KOKI SUNDA MENGGUNAKAN ALGORITMA NAIVE BAYES", Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi, 2025	<1% <1%

27	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
28	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	<1%
29	www.ojs.stmikpringsewu.ac.id Internet Source	<1%
30	Sicillya Justin Rahanra. "ANALISA PENGGUNAAN AI APLIKASI CHECKMATH MENGGUNAKAN ALGORITMA K-NEAREST NEIGHBOR (KNN) Studi Kasus: SMA Kristen Anak Panah Nabire - Papua", Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi, 2025 Publication	<1%
31	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
32		<1 % <1 %
Ξ	Ichsani Mursidah, Remi Sanjaya, Bambang Yulianto, Dhian Sweetania, Puji Sularsih. "Analisis Sentimen Pengguna pada Ulasan Game Honkai Star Rail Menggunakan Algoritma Support Vector Machine (SVM)", Jurnal Minfo Polgan, 2025	<1 % <1 %

35	Andriani Marshanda Putri, Widya Khafa Nofa, Dewi Anggraini Puspa Hapsari. "PENERAPAN METODE BERT UNTUK ANALISIS SENTIMEN ULASAN PENGGUNA APLIKASI SEGARI DI GOOGLE PLAY STORE", Jurnal Ilmiah Teknik, 2025 Publication	<1%
36	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
37	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1%
38	www.stmik-budidarma.ac.id Internet Source	<1%
39	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur II Student Paper	<1%
40	blantika.publikasiku.id Internet Source	<1%
41	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1%
42	ejournal-binainsani.ac.id Internet Source	<1%
43	Submitted to UNIVERSITAS BUDI LUHUR Student Paper	<1%

44	Arief Rahman Hakim, Alva Hendi Muhammad. "PERBANDINGAN MODEL TRANSFORMER, DEEP LEARNING, DAN MACHINE LEARNING UNTUK DETEKSI BERITA PALSU: STUDI KASUS PADA TEKS BERBAHASA INDONESIA", Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi, 2025 Publication	<1%
45	I Wayan Suardi. "Perbandingan Nilai Akurasi Analisa Sentiment Pada Kata Kunci Pemilu 2024", The Indonesian Journal of Computer Science, 2025 Publication	<1%
46	www.coursehero.com Internet Source	<1%
47	Ach. Zubairi, Luckman Ashary. "Analisis Sentimen Pengguna Aplikasi SIMANTAP Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo", Jurnal Multidisiplin Ibrahimy, 2023 Publication	<1%
48	Dwi Rahma Firmansyah, Endang Lestariningsih. "Analisis Sentimen Ulasan Aplikasi Smart Campus Unisbank di Google Playstore Menggunakan Algoritma Naive Bayes", Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 2024	<1%

49	Muhammad Daffa Ikhsan, Baenil Huda, Agustia Hananto, Fitria Nurapriani. "Analisis Sentimen Ulasan Pengguna Alikasi Traveloka Pada Google Play Store Menggunakan Algoritma Naive Bayes", Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi, 2025 Publication	<1%
50	jer.or.id Internet Source	<1%
51	journal.unpad.ac.id Internet Source	<1%
52	Patria Gita Laksamana, Willy Prihartono, Fathurrohman "IMPLEMENTASI NAÏVE BAYES UNTUK MENGANALISIS SENTIMEN TERHADAP PERILAKU PENGGUNA DAN KUALITAS LAYANAN DIGITAL RADIO", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2025 Publication	<1%
53	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<1%
54	docplayer.info Internet Source	<1%
55	ejournal.gunadarma.ac.id Internet Source	<1%
55		<1%

56	Tes Toleransi Glukosa Oral pada Penderita DM Tipe 2", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2020 Publication	<1%
57	Randi Afif Afif, Aji Supriyanto, Rr. Fitri Damaryanti, Wahyu Prasetya Adi. "Analisis Sentimen Aplikasi Adiraku di Google Play Store Menggunakan Metode Support Vectore Machine", JURNAL FASILKOM, 2025 Publication	<1%
58	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	<1%
59	Idil Saptaputra, Moh Ferdi Hasan, Muhammad Hani Yusuf. "REFLEKSI MAHASISWA MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA", Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman, 2024 Publication	<1%
60	Mubarak -, Annisa Ashari, Gilang Harahap, Rika Rosnelly. "ANALISIS SENTIMEN PADA ULASAN PENGGUNA TIKTOK DAN TOKOPEDIA MENGUNAKAN MESIN LEARNING BERBASIS NAIVE BAYES CLASSIFIER", Syntax : Journal of	<1%

Software Engineering, Computer Science and Information Technology, 2025

Publication

61	Submitted to Universitas Muhammadiyah	<1%
01	Makassar Student Paper	~ 1 %
62	Vijay Kumar Sharma, Sachin Kumar Gupta. "High-Performance Automation Methods for Computational Intelligent Systems - Challenges, Opportunities, and Applications", CRC Press, 2025 Publication	<1%
63	aws.amazon.com Internet Source	<1%
64	ejurnal.ars.ac.id Internet Source	<1%
65	es.scribd.com Internet Source	<1%
66	Charles Zai, Auliya Rahman Isnain. "Komparasi Algoritma Naà ve Bayes dan Support Vector Machine (SVM) pada Analisis Sentimen Capcut", INOVTEK Polbeng - Seri Informatika, 2024 Publication	<1%
67	ojs.stmik-banjarbaru.ac.id Internet Source	<1%

68	repository.dinamika.ac.id Internet Source	<1%
69	repository.its.ac.id Internet Source	<1%
70	id.123dok.com Internet Source	<1%
71	jurnal.polgan.ac.id Internet Source	<1%
72	Bayu Samodera, Kartini Kartini, Muhammad Muharrom Al Haromainy. "IMPLEMENTASI MAJORITY VOTE PADA METODE NAIVE BAYES DAN SUPPORT VECTOR MACHINE(STUDI KASUS: KENAIKAN PAJAK HIBURAN)", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2024 Publication	<1%
73	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1%
74	Yudhistira Yudhistira, Aini Suri Talita. "Analyzing Public Sentiment Towards BSI Service Disruptions Through X: Naïve Bayes Algorithm", sinkron, 2024 Publication	<1%
75	jurnal.unw.ac.id Internet Source	<1%
76	text-id.123dok.com	

76 text-id.123dok.com
Internet Source

77 1pdf.net
Internet Source

<1%

Dina Siti Nurrochmah, Nining Rahaningsih, Raditya Danar Dana, Cep Lukman Rohmat. "Application of Naive Bayes Algorithm in Sentiment Analysis of KitaLulus App Reviews on Google Play Store", Jurnal Informatika Terpadu, 2025

<1%

Publication

M. Riski Andika Rambe, Ilka Zufria, Mhd.
Ikhsan Rifki. "Analisis Sentimen Masyarakat
pada Platform Media Sosial X (Twitter)
terhadap Pelantikan Kabinet Merah Putih
Menggunakan Bernoulli Naïve Bayes", DEVICE
: JOURNAL OF INFORMATION SYSTEM,
COMPUTER SCIENCE AND INFORMATION
TECHNOLOGY, 2025

<1%

Publication

80

Siti Aiwastopa Riyandona, Nining Rahaningsih, Raditya Danar Dana, - Mulyawan. "IMPLEMENTASI MODEL ANALISIS SENTIMEN TERHADAP GRUP MUSIK BTS MENGGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2025

<1%

81	Trianda Juniardi, Castaka Agus Sugianto. "ANALISIS SENTIMEN TIM NASIONAL SEPAK BOLA INDONESIA DI TURNAMEN PIALA DUNIA U-17 INDONESIA PADA TWITTER (X) MENGGUNAKAN ALGORTIMA NAÏVE BAYES", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2024 Publication	<1%
82	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1%
83	Submitted to Universitas Negeri Manado Student Paper	<1%
84	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1%
85	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1%
86	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1%
87	Imam Fathur Rahman, Anisa Nur Hasanah, Nono Heryana. "ANALISIS SENTIMEN ULASAN PENGGUNA APLIKASI SAMSAT DIGIITAL NASIONAL (SIGNAL) DENGAN MENGGUNAKAN METODE NAÏVE BAYES	<1%

CLASSIFIER", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2024

Publication

88	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	<1%
89	publikasi.dinus.ac.id Internet Source	<1%
90	Submitted to unimal Student Paper	<1%
91	Haris Junianto, Primandani Arsi, Bagus Adhi Kusuma, Dhanar Intan Surya Saputra. "Evaluasi Aplikasi Raileo Melalui Analisis Sentimen Ulasan Playstore Dengan Metode Naive Bayes", SINTECH (Science and Information Technology) Journal, 2024 Publication	<1%
92	Ririn Lona, Emerensye S.Y. Pandie Pandie, Adriana Fanggidae Fanggidae. "Perbandingan Naïve Bayes dan K-NN dalam Analisis Sentimen Aplikasi X", Jurnal Transformatika, 2025 Publication	<1%
93	Submitted to STT PLN Student Paper	<1%

Submitted to Universitas Amikom
Student Paper

		<1%
95	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%
96	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1%
97	Submitted to Colegio San Patricio Student Paper	<1%
98	Fitri Yani. "ANALISIS SENTIMENT PENGGUNA APLIKASI MOBILE LEGEND DI PLAYSTORE DENGAN MENGGUNAKAN ALGORITMA NAÏVE BAYES DAN SUPPORT VECTOR MACHINE (SVM)", Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi, 2025 Publication	<1%
99	Gayus Gregorius Ferdinand Djema, Ozzi Suria. "Public Sentiment Analysis of Danantara Policy through Social Media X Using SVM and Random Forest", INOVTEK Polbeng - Seri Informatika, 2025 Publication	<1%
100	Jasman Pardede. "Deteksi Komentar Cyberbullying Pada Media Sosial Berbahasa Inggris Menggunakan Naïve Bayes Classification", Jurnal Informatika, 2020 Publication	<1%

101

Muhamad Lutfi, Sarif Surorejo, Pinky Septiana. "SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENERAPAN ALGORITMA NAIVES BAYES DALAM SISTEM PAKAR", Jurnal Minfo Polgan, 2022

<1%

Publication

102

Muhammad Andi Hermawan, Ahmad Faqih, Gifthera Dwilestari. "IMPLEMENTASI AKURASI MODEL NAIVE BAYES MENGGUNAKAN SMOTE DALAM ANALISIS SENTIMEN PENGGUNA APLIKASI BRIMO", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2025

<1%

Publication

103

Romario Onsu, Daniel Febrian Sengkey, Feisy Diane Kambey. "Implementasi Bi-LSTM dengan Ekstraksi Fitur Word2Vec untuk Pengembangan Analisis Sentimen Aplikasi Identitas Kependudukan Digital", Jurnal Teknologi Terpadu, 2024

<1%

Publication

104

Shazifa Azhari, Nining Rahaningsih, Raditya Danar Dana, Mulyawan .. "PENINGKATAN AKURASI ANALISIS SENTIMEN PADA APLIKASI LOKLOK DENGAN METODE NAÏVE BAYES", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2025

<1%



110	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1%
111	Zakia Putriando, Taufik Edy Sutanto. "Sistem Rekomendasi Al-Quran Berbasis Topik", The Indonesian Journal of Computer Science, 2024 Publication	<1%
112	ejournal.upnvj.ac.id Internet Source	<1%
113	jpti.journals.id Internet Source	<1%
114	jutif.if.unsoed.ac.id Internet Source	<1%
115	kc.umn.ac.id Internet Source	<1%
116	repo.bunghatta.ac.id Internet Source	<1%
117	www.reportworld.co.kr Internet Source	<1%
118	Leni Kusneti Sukiman, Anggitta Ratu Dolok Saribu. "ANALISIS SENTIMEN ULASAN APLIKASI LINKEDIN DALAM GOOGLE PLAY STORE DENGAN MODEL NAÏVE BAYES", Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi, 2023	<1%

Muhamad Ziaul Haq, Cut Susan Octiva, Ayuliana Ayuliana, Uli Wildan Nuryanto, Dikky Suryadi. "Algoritma Naïve Bayes untuk Mengidentifikasi Hoaks di Media Sosial", Jurnal Minfo Polgan, 2024

<1%

Publication

Muhammad Diki Hendriyanto, Azhari Ali Ridha, Ultach Enri. "Analisis Sentimen Ulasan Aplikasi Mola Pada Google Play Store Menggunakan Algoritma Support Vector Machine", INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science, 2022

<1%

Publication

Muhammad Rizky Julianto, Yuma Akbar, Tri Wahyudi. "Analisis Sentimen Respon Publik Terhadap Program Internet Gratis di Platform X Melalui Pendekatan Algoritma Naïve Bayes", Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi, 2024 <1%

Publication

Tarida Grace Wahyuni Margaretha Sidabutar, Didi Juardi. "ANALISIS SENTIMEN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN HALODOC SEBAGAI LAYANAN TELEMEDICINE DI INDONESIA", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2025

<1%

	123	Tedy Setiadi, Jamaludin Jamaludin. "Penerapan Klasifikasi Bayes Untuk Memprediksi Jenis Latihan Siswa Pencak Silat (Studi Kasus Pencak Silat PSHT)", Teknika, 2018 Publication	<1%
_	124	Submitted to Universitas Katolik Musi Charitas Student Paper	<1%
_	125	journal.eng.unila.ac.id Internet Source	<1%
	126	journal.lembagakita.org Internet Source	<1%
	127	repositorii.urindo.ac.id Internet Source	<1%
	128	www.scribd.com Internet Source	<1%
	129	Alfan Afiyudin, Rr. Rochmoeljati. "Sentiment Analysis and Complaint Patterns on GoFood Merchants Using Naïve Bayes and Apriori", Academia Open, 2025 Publication	<1%
_	130	Andi Nur Halim, Rudiman Rudiman, Nauval Azmi Verdikha. "Analisis Sentimen Opini Publik Terhadap Peristiwa Bitcoin Halving Pada Data Teks Twitter Menggunakan Metode	<1%

Naïve Bayes Dan Pembobotan Fitur TF-IDF", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025

Publication

Anindita Puspa Ayu Prayogi, Altha Inas 131 Shofyana, Dewi Putriani. "Prediksi Credit Card Approval Menggunakan Algoritma Random Forest", Jurnal Ilmu Komputer dan Multimedia, 2025

Publication

Submitted to Institut Bisnis dan Teknologi 132 Indonesia (INSTIKI)

<1%

<1%

Student Paper

Junaedi, Alexius Hendra Gunawan, Verri 133 Kuswanto, Jonathan. "Tinjauan Support Vector Machine dalam Text-Mining untuk Analisis Sentimen di Sektor Pariwisata", bit-Tech. 2024

<1%

Publication

Mawadatul Maulidah, Angga Ardiansyah, 134 Suleman Suleman, Lina Putri Gemilang, Novi Fitria Indriarti. "Analisis Sentimen Pada Ulasan Aplikasi Superbank Dengan Metode Support Vector Machine Dan Naive Bayes", Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE), 2024

<1%

135	Octavia Salwa Dzaky Fadhillah, Jajam Haerul Jaman, Carudin Carudin. "PERBANDINGAN NAIVE BAYES, SUPPORT VECTOR MACHINE, LOGISTIC REGRESSION DAN RANDOM FOREST DALAM MENGANALISIS SENTIMEN MENGENAI TIKTOKSHOP", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2025 Publication	<1%
136	Retno Sari. "Analisis Sentimen Review Restoran menggunakan Algoritma Naive Bayes berbasis Particle Swarm Optimization", Jurnal Informatika, 2019	<1%
137	Rizky Wahyudi, Kristin Impana Manik, Muhammad Alfin, John Bush Henrydunan, Muhammad Haikal Al Majid, Kana Saputra. "KLASIFIKASI PENYAKIT MIGRAIN MENGGUNAKAN METODE SUPPORT VECTOR MACHINE", Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi, 2025	<1%
138	adoc.pub Internet Source	<1%
139	conference.upgris.ac.id Internet Source	<1%
140	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1%

141	ejournal.polraf.ac.id Internet Source	<1%
142	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
143	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
144	financial.ac.id Internet Source	<1%
145	ijcs.stmikindonesia.ac.id Internet Source	<1%
146	journal.amikveteran.ac.id Internet Source	<1%
147	repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source	<1%
148	tunasbangsa.ac.id Internet Source	<1%
149	www.jejakkakiku.com Internet Source	<1%
150	Andriani Nurian, Muhammad Samsul Ma'arif, Indira Nur Amalia, Chaerur Rozikin. "ANALISIS SENTIMEN PENGGUNA APLIKASI SHOPEE PADA SITUS GOOGLE PLAY MENGGUNAKAN NAIVE BAYES CLASSIFIER", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2024 Publication	<1%

Fanny Rahmasari, Nining Rahaningsih,
Raditya Danar Dana, Cep Lukman Rohmat.
"OPTIMASI ANALISIS SENTIMEN APLIKASI
GLINTS MENGGUNAKAN ALGORITMA
SUPPORT VECTOR MACHINE (SVM)", Jurnal
Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2025

<1%

Publication

Denny Nugraha, Fadillah Said. "Implementasi Algoritma C4.5 dan Naive Bayes untuk Analisis Sentimen Publik terhadap Platform Live Streaming Dukov di Indonesia", Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi, 2024

<1%

Publication

Fatkhurrohman Fatkhurrohman, Bangkit Indarmawan Nugroho, Nurul Fadillah.
"Analisis Sentimen Program Makan Bergizi Gratis Pemerintah RI Melalui Twitter Menggunakan Metode SVM", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025

<1%

154

Publication

Gracelya Oktaviani, Christine Dewi. "Sentimen Analisis Penggunaan Aplikasi Canva Menggunakan Support Vector Classification", Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi, 2025 <1%



Muhammad Reyan, Franindya Purwaningtyas. "ANALISIS SENTIMEN ULASAN APLIKASI IBI LIBRARY PADA GOOGLE PLAY STORE MENGGUNAKAN NAIVE BAYES CLASSIFIER", Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi, 2025

<1%

Publication



Repan, Barry Ceasar Octariadi, Sucipto. "Penerapan Algoritma (Naïve Bayes) Untuk Memprediksi Penyakit Diare", JURNAL FASILKOM, 2025

<1%

Publication

Publication



Tundo, Dea Noer Rachmawati. "Implementasi Algoritma Naive Bayes untuk Analisis Sentimen Terhadap Program Makan Siang Gratis", Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi, 2024 <1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches

Off